



UNIVERSITAS INDONESIA

**KETERPAKAIAN KOLEKSI BERBAHASA INGGRIS
(Studi Kasus di Perpustakaan IAIN Mataram)**

TESIS

**PAUZAN
NPM: 0906587325**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora (M.Hum)**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM MAGISTER ILMU PERPUSTAKAAN
DEPOK
JULI, 2011**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang diajukan oleh Universitas Indonesia.


Depok



PAUZAN

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : PAUZAN
NPM : 0906587325
Tanda Tangan : 
Tanggal : 18 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh :
Nama : Pauzan
NPM : 0906587325
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Keterpakaian Koleksi Berbahasa Inggris (Studi Kasus di Perpustakaan IAIN Mataram)

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

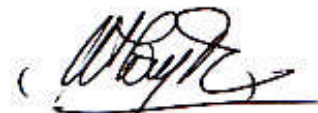
Ketua/Pembaca/Penguji : Fuad Gani, M.A.



Pembimbing/Penguji : Siti Sumarningsih, M.Lib



Pembaca/Penguji : Utami B. R Hariyadi, M.Lib., M.Si



Panitera : Ratih Surtikanti, M.Hum



Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 18 Juli 2011

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.
Nip:196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada diri penulis, sehingga tugas akhir ini dapat selesai. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang terbaik. Oleh karena itu, betapapun pedas dan pahit untuk dirasakan, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi tugas akhir ini.

Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis telah memperoleh banyak petunjuk, nasehat, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fuad Gani, M.A., selaku ketua Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia sekaligus sebagai Pembaca/Penguji tesis yang telah banyak memberikan saran, pendapat, masukan demi penyempurnaan penulisan tesis.
2. Ibu Siti Sumarningsih, M.Lib., selaku Pembimbing/Penguji yang telah membimbing, memberikan saran, pendapat, masukan demi penyempurnaan penulisan tesis.
3. Ibu Utami Budi Rahayu Hariyadi, M.Lib, M.Si., selaku Pembaca/Penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan demi penyempurnaan penulisan tesis.
4. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa, semangat,dan motivasi demi keberhasilan studi.
5. Istri dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan penuh kesabaran selama studiku.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf di program studi Ilmu Perpustakaan dan informasi yang telah banyak memberikan masukan keilmuan.
7. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang turut serta memberikan semangat, motivasi, ide dan saran dalam penulisan ini.

Akhir kata terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama penulisan tesis ini, dan jika ada kata-kata (ucapan) dan perbuatan yang tidak berkenan dihati, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Depok, 18 Juli 2011

Penulis

Pauzan



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PAUZAN
NPM : 0906587325
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KETERPAKAIAN KOLEKSI BERBAHASA INGGRIS (Studi Kasus di Perpustakaan IAIN Mataram)**, beserta perangkat yang ada(jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(*datebase*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 18 Juli 2011

Yang menyatakan



PAUZAN

ABSTRAK

Nama : PAUZAN
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : KETERPAKAIAN KOLEKSI BERBAHASA INGGRIS
(Studi Kasus di Perpustakaan IAIN Mataram)

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang terfokus pada keterpakain buku berbahasa Inggris yang terdapat di Perpustakaan IAIN Mataram .Tesis ini membahas mengenai tingkat keterpakaiannya buku berbahasa Inggris oleh pengguna (mahasiswa dan dosen), serta mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi penyebab buku tersebut digunakan dan tidak digunakan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterpakaiannya buku berbahasa Inggris rendah. Rendahnya tingkat keterpakain buku berbahasa Inggris disebabkan tidak ada promosi (55.4%),tidak diwajibkan oleh dosen (81.%), dalam silabus tidak ada keharusan membaca, (73.1%), sulit bahasanya (62.3%), jam layanan kurang cukup (53.1%), informasi kurang *up to date* (43.2%), tidak menguasai bahasa Inggris (38.5 %), jarang menggunakan buku berbahasa Inggris (20.2%), isi kurang sesuai dengan kebutuhan (60%). Oleh karena itu perpustakaan IAIN Mataram perlu mengadakan promosi, jam layanan hendaknya ditambah, dosen hendaknya mengharuskan mahasiswanya membaca, perlu mengadakan perlombaan karya ilmiah bahasa Inggris dan menyediakan buku berbahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci:
Koleksi, Buku, Keterpakaiannya Koleksi, Buku berbahasa Inggris

ABSTRACT

Name : PAUZAN
Study Program : Library science
Title : The usage of English books
(Case study at Library of IAIN Mataram)

This research is a kind of quantitative research. It is focused on the usage of English books that are available at Library of IAIN Mataram. This thesis discusses about the usage level of English books that are used by users (students and lectures). It exposes factors that cause the books are not used and used by user. Data is collected by using the questionnaires. The result of this research indicates that the usage level of English books that are available at library of IAIN Mataram is low, because of: there is no promotion (55.4%), the students are not obligated by lectures to read English books (81.4%), in syllabus, there is no obligation to read English books (73.1%), the language is difficult (62.3%), time of service is not enough (53.1%), the information is less up to date(43.2), and majority of users do not master English (38.5%), users seldom use English books (20.2%) and the content of books are not suitable with user's need (60%). Therefore it is important for Library of IAIN Mataram does promotion, adds service time, does a scientific competition of English, provides English books that are suitable with user's need and lecturers should require students to read.

Key Words:
Collection, Book, The usage of collection, English book.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Definisi Operasional	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	7
2.2. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	8
2.3. Komunitas Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
2.4. Layanan Perpustakaan.....	9
2.5. Koleksi Perpustakaan	11
2.6. Keterpakaian Koleksi	11
2.7. Pengembangan Koleksi	13
3. METODE PENELITIAN	15
3.1. Jenis Penelitian	15
3.2. Populasi dan Sampel	15
3.2.1. Populasi	15
3.2.2. Sampel	16
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.4. Instrumen Penelitian	18
3.5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	18
3.6. Metode Analisis Data.....	20
3.7. Pengukuran Keterpakaian Koleksi	20
4. PEMBAHASAN	21
4.1. Profil Perpustakaan IAIN Mataram	21
4.1.1. Sekilas Tentang Perpustakaan IAIN Mataram	21

4.1.2. Visi, Misi Perpustakaan IAIN Mataram dan Tujuan Perpustakaan IAIN Mataram.....	22
4.1.2.1. Visi Perpustakaan IAIN Mataram.....	22
4.1.2.2. Misi Perpustakaan IAIN Mataram	22
4.1.2.3. Tujuan Perpustakaan IAIN Mataram	23
4.1.3. Koleksi.....	23
4.1.4. Sumber Daya Manusia	23
4.1.5. Organisasi	24
4.1.6. Layanan	25
4.1.7. Prosedur Pengadaan Koleksi.....	27
4.1.8. Koleksi Buku Berbahasa Inggris.....	29
4.2. Kategori Butir Pertanyaan dalam Angket pada Penelitian.....	29
4.2.1. Responden dan Analisis	30
4.2.1.1. Responden	30
4.2.1.2. Analisis	52
5. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran.....	65

DAFTAR REFERENSI

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I : Struktur organisasi perpustakaan IAIN Mataram.....25



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Untuk menentukan besaran sampel dari populasi tertentu.	16
Tabel 4.2	Penggunaan buku berbahasa Inggris	31
Tabel 4.3	Tingkat keterpakaian buku berbahasa Inggris	31
Tabel 4.4	Alasan menggunakan buku berbahasa Inggris.....	32
Tabel 4.5	Alasan tidak menggunakan buku berbahasa Inggris.....	33
Tabel 4.6	Tingkat kemanfaatan buku berbahasa Inggris	34
Tabel 4.7	Mengoleksi buku berbahasa Inggris di perpustakaan.....	34
Tabel 4.8	Promosi buku berbahasa Inggris di perpustakaan.....	35
Tabel 4.9	Kaitan isi buku berbahasa Inggris dengan jurusan yang dipilih	36
Tabel 4.10	Kesesuaian isi buku berbahasa Inggris dengan kebutuhan.	36
Tabel 4.11	Tingkat kesulitan bahasa Inggris	37
Tabel 4.12	Kesulitan memahami teks berbahasa Inggris.....	38
Tabel 4.13	Kesediaan petugas membantu.....	38
Tabel 4.14	Kemutakhiran isi buku berbahasa Inggris	39
Tabel 4.15	Subyek yang paling diminati	40
Tabel 4.16	Cara mencari buku di Perpustakaan.	40
Tabel 4.17	Buku berbahasa Inggris yang tidak ditemukan di perpustakaan IAIN Mataram	41
Tabel 4.18	Cara memanfaatkan buku berbahasa Inggris	42
Tabel 4.19	Jumlah buku yang boleh dipinjam.	43
Tabel 4.20	Tuntutan membaca buku berbahasa Inggris	43
Tabel 4.21	Keterkaitan mata kuliah dan buku berbahasa Inggris.....	44
Tabel 4.22	Kewajiban membaca buku berbahasa Inggris.....	44
Tabel 4.23	Jam Buka layanan.....	45

Tabel 4.24	Penggunaan buku berbahasa Inggris.....	46
Tabel 4.25	Tingkat Keterpakaian buku berbahasa Inggris	46
Tabel 4.26	Alasan Menggunakan buku berbahasa Inggris	47
Tabel 4.27	Alasan Tidak Menggunakan buku berbahasa Inggris.....	48
Tabel 4.28	Buku Berbahasa Inggris di dalam silabus.....	49
Tabel 4.29	Kesesuaian silabus dengan buku berbahasa Inggris di Perpustakaan.....	49
Tabel 4.30	Buku berbahasa Inggris yang tidak ditemukan.....	50
Tabel 4.31	Pemberian tugas kepada mahasiswa	50
Tabel 4.32	Bahan untuk mengerjakan tugas.....	51
Tabel 4.33	Mewajibkan mahasiswa membaca buku berbahasa Inggris.....	51
Tabel 4.34	Promosi buku berbahasa Inggris di perpustakaan.....	52
Tabel 4.35	Kewajiban membaca buku berbahasa Inggris.....	53
Tabel 4.36	Tuntutan membaca buku berbahasa Inggris	54
Tabel 4.37	Tingkat kesulitan bahasa Inggris	55
Tabel 4.38	Jam Buka layanan.....	55
Tabel 4.39	Kemutakhiran isi buku berbahasa Inggris	56
Tabel 4.40	Alasan tidak menggunakan buku berbahasa Inggris.....	58
Tabel 4.41	Tingkat keterpakaian buku berbahasa Inggris	59
Tabel 4.42	Kesesuaian isi buku berbahasa Inggris dengan kebutuhan.....	60
Tabel 4.43	Tingkat kemanfaatan buku berbahasa Inggris	61
Tabel 4.44	Bahan untuk mengerjakan tugas.....	62
Tabel 4.45	Hasil analisis data alasan buku berbahasa Inggris tidak digunakan dan digunakan	63

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Angket mahasiswa
- LAMPIRAN II : Angket dosen
- LAMPIRAN III : Data koleksi buku
- LAMPIRAN IV : Data dosen
- LAMPIRAN V : Data mahasiswa



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Sutarno (2003:7) perpustakaan adalah suatu ruangan , bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.

Dari definisi di atas terlihat bahwa perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian gedung yang merupakan lembaga atau lembaga informasi dimana buku-buku atau sumber-sumber informasi dikumpulkan, dikelola secara sistimatis untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Sumber-sumber informasi tersebut bisa berupa koleksi tercetak seperti buku, majalah dan surat kabar, dan dapat pula berupa koleksi digital seperti berkas elektronik dan pangkalan data *online*.

Menurut Lassa (2009:176), koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun , diolah, dan dilayankan.

Oleh karena itu, koleksi perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara optimal. Sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pemustaka. Pustakawan dituntut untuk mampu meningkatkan profesionalismenya untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka.

Koleksi atau informasi terdapat dalam berbagai format, misalnya dalam bentuk buku, CD-ROM, majalah, surat kabar, bentuk mikro dan *computer file*. Meskipun saat ini banyak informasi yang dikemas dalam format-format tersebut, tidak berarti bahwa nilai informasinya akan berubah. Nilai informasi sangat ditentukan oleh pengguna informasi itu sendiri, apakah informasi tersebut bernilai atau tidak baginya. Ketersediaan informasi yang sesuai dengan kebutuhan menjadi tuntutan bagi setiap pengguna. Kebutuhan informasi bagi setiap pengguna berbeda, sesuai dengan bidang atau subyek yang mereka

minati. Kebutuhan pengguna yang beragam ini membuat perpustakaan berupaya semaksimal mungkin untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan tuntutan dan harapan mereka. Kehadiran sebuah perpustakaan akan tidak ada artinya jika informasi yang disediakan tidak sesuai dengan kebutuhan komunitasnya.

Koleksi perpustakaan pada umumnya masih didominasi oleh bahan tercetak terutama buku. Namun, saat ini perpustakaan tidak hanya memiliki koleksi bahan tercetak seperti buku dan majalah, tetapi juga bahan non-cetak seperti rekaman suara (*sound recordings*) dan rekaman video (*video recordings*).

Sedangkan Perpustakaan dalam kaitannya dengan layanan maka menyediakan informasi kepada pengguna merupakan tugas utama perpustakaan yang diwujudkan dalam bentuk layanan. Layanan kepada pengguna yang diberikan suatu perpustakaan akan menjadi ukuran bermanfaat tidaknya suatu perpustakaan bagi penggunanya. Dengan demikian, layanan perpustakaan dimaksudkan supaya bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin guna meningkatkan cakrawala pengetahuan dan wawasan pengguna.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mengoptimalkan layanan kepada pengguna adalah dengan cara menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, perpustakaan hendaknya mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengguna untuk efektifitas layanan, sebab pengetahuan tentang komunitas yang dilayani merupakan kunci pengembangan koleksi yang akan menghasilkan layanan yang efektif (Evans, 2000:32). Sedangkan dalam relevansinya dengan layanan yang optimal, salah satu indikasinya adalah jika koleksi yang disediakan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pengguna. Informasi (koleksi) perpustakaan diketahui bermanfaat bagi pengguna atau tidak akan terlihat pada tingkat keterpakaian dari koleksi tersebut. Semakin tinggi tingkat keterpakaiannya, maka semakin tinggi pula tingkat kesesuaian informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Dalam konteks pengguna perpustakaan perguruan tinggi sebagian besar adalah mahasiswa dan dosen. Mereka membutuhkan bahan bacaan

atau informasi untuk menunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan perguruan tinggi berupaya menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih efektif.

Kebutuhan pengguna dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk mencari informasi yang dibutuhkan tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari luar. Ketika seorang mahasiswa ingin mengetahui tentang siapa yang menemukan sistem DDC dalam bidang perpustakaan, maka ia akan berusaha mencari tahu dari sumber-sumber bacaan yang ada. Faktor eksternal merupakan kebalikan dari internal, di mana pengguna akan memanfaatkan perpustakaan jika ada dorongan dari luar untuk memanfaatkan bahan bacaan yang ada di perpustakaan, misalnya karena ada tugas yang diberikan oleh dosen.

Pengguna mengunjungi perpustakaan boleh jadi hanya karena ingin mengisi waktu luang. Salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi rekreasi. Perpustakaan perguruan tinggi berupaya menyediakan kebutuhan informasi penggunanya tidak hanya berupa materi perkuliahan tetapi juga materi rekreasi atau bacaan hiburan, misalnya novel. Materi rekreasi lebih banyak digunakan oleh pengguna untuk mengisi waktu luang yang ada. Pengguna akan termotivasi untuk pergi ke perpustakaan mengisi waktu luangnya (membaca bacaan hiburan) jika bacaan rekreasi yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan.

Perpustakaan terus berupaya mempromosikan koleksi yang dimilikinya kepada pengguna. Pengguna "dipengaruhi" oleh perpustakaan agar mereka mau datang ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut. Perpustakaan menginformasikan bahwa di perpustakaan ada koleksi (informasi) penting yang harus mereka ketahui. Bagi pengguna yang telah membaca informasi tersebut, biasanya akan disampaikan kepada rekan-rekan mereka yang lain bahwa koleksi (informasi) tersebut penting untuk diketahui. Dengan demikian, pengguna akan "terpengaruhi" oleh promosi yang dilakukan oleh

perpustakaan dan disebar dari "mulut ke mulut" oleh pengguna lainnya. Kondisi seperti ini dapat mendorong pengguna menggunakan perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi, secara maksimal oleh pengguna menjadi tujuan utama dari pengadaan koleksi. Namun, tidak semua koleksi yang telah diadakan dimanfaatkan oleh pengguna. Pemanfaatan koleksi oleh pengguna sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya : tersedianya koleksi; mudah diakses; prosedur layanan yang tidak berbelit-belit; suasana perpustakaan yang nyaman, termasuk penataan koleksi; jam buka layanan yang cukup dan tepat; kondisi koleksi yang baik, bersih dan tidak rusak; menguasai bahasa koleksi tersebut dengan baik; isi atau informasinya *up to date*; isi atau informasinya sesuai dengan kebutuhan (*relevan*); ada tugas dari dosen (bagi mahasiswa); ada materi yang harus diajarkan oleh dosen; melatih kemampuan bahasa asing (untuk koleksi berbahasa asing); memperkaya literatur untuk penelitian, dan penulisan karya ilmiah; memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan; perpustakaan memperkenalkan koleksi (promosi); pendidikan/bimbingan pengguna (*user education*). Faktor-faktor tersebut dapat mendorong pengguna menggunakan koleksi tersebut.

Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi hendaknya diadakan melalui seleksi yang mengacu kepada kebutuhan program-program studi yang diselenggarakan dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menjamin efektivitas dan efisiensi layanan kepada kebutuhan civitas akademika Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu pengadaan koleksi senantiasa disesuaikan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan IAIN Mataram berupaya menyediakan kebutuhan penggunanya. Saat ini, perpustakaan IAIN Mataram memiliki koleksi berupa bahan tercetak seperti buku, majalah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan surat kabar serta bahan non tercetak seperti rekaman suara, rekaman video,

namun jumlah koleksi lebih banyak bahan tercetak terutama buku, di antaranya buku berbahasa Inggris.

Dalam hal pengadaan buku berbahasa Inggris, perpustakaan IAIN Mataram melakukan pengadaan untuk buku tersebut yang berasal dari pembelian, perpustakaan IAIN Mataram melakukan pengadaan koleksi untuk buku berbahasa Inggris baik yang dibeli maupun yang diperoleh dari sumbangan atau hadiah, karena merupakan buku wajib, artinya bahwa buku tersebut harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan IAIN Mataram.

Namun koleksi buku berbahasa Inggris perpustakaan IAIN Mataram dalam korelasinya dengan keterpakaian belum diketahui secara pasti bagaimana keterpakaian secara kuantitas. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk mencari tahu dengan cara menyebarkan angket dengan harapan bisa memberikan deskripsi tentang keterpakaian koleksi buku berbahasa Inggris tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana keterpakaian buku berbahasa Inggris di Perpustakaan IAIN Mataram?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis keterpakain koleksi berbahasa Inggris di Perpustakaan IAIN Mataram.
2. Menganalisis faktor penyebab mengapa dipakai dan kurang/tidak dipakai buku berbahasa Inggris di Perpustakaan IAIN Mataram.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan deskripsi mengenai keterpakaian buku berbahasa Inggris di Perpustakaan IAIN Mataram.
2. Dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan kualitas layanan.
3. Dijadikan tuntunan dalam menentukan kebijakan pengadaan koleksi, khususnya buku-buku berbahasa Inggris.

1.5. Definisi Operasional

Keterpakaian yang dimaksud di sini adalah penggunaan buku berbahasa Inggris oleh pengguna perpustakaan, baik dengan cara dipinjam, dibaca di tempat, maupun difotokopi

Koleksi yang dimaksud adalah koleksi umum yang merupakan koleksi yang boleh dipinjam untuk dibawa pulang dalam jangka waktu tertentu oleh pengguna dan buku referensi adalah buku yang tidak dipinjamkan untuk dibawa pulang, hanya dibaca di tempat dan difotokopi.

Berbahasa Inggris (Buku berbahasa Inggris) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah buku yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi Merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada (Fahmi, 2009). Sedangkan menurut Lassa (2009:277), perpustakaan perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan bagian integral dari perguruan tinggi induknya yang bersama dengan unit kerja bagian lainnya tetapi dalam peran yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan program Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Perpustakaan Perguruan Tinggi bekerjasama secara sinergis. Sutarno (2004:28) menyatakan bahwa tugas dan fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah menunjang proses Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan

Perpustakaan berupaya mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan dan menyebarluaskan informasi yang sesuai dengan kurikulum. Upaya ini dilakukan untuk memperkaya pengetahuan dosen dan mahasiswa, mempertinggi kualitas pengajaran dan mempertinggi mutu hasil belajar mahasiswa.

2. Penelitian

Perpustakaan berupaya mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan dan menyebarluaskan informasi, yang relevan sebagai sumber literatur bagi penelitian.

3. Pengabdian pada masyarakat

Perpustakaan berupaya mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan dan menyebarluaskan informasi hasil penelitian ilmiah sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat esensial dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan merupakan inti setiap program pendidikan dan pengajaran (*the heart of the educational programs*). Sehingga dapat dikatakan bahwa sebuah perguruan tinggi akan bernilai jika perpustakaannya berkualitas.

2.2. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Saleh (2001), ada beberapa fungsi perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Sebagai pusat sistem belajar mengajar bagi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi.
2. Sebagai tempat terselenggaranya penelitian bagi civitas akademika perguruan tinggi sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang dengan baik.
3. Sebagai sarana untuk kerjasama dengan pihak-pihak luar perguruan tinggi dalam pengumpulan, pengolahan serta penyebarluasan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Sebagai sarana untuk mengakses informasi baik di dalam kampus maupun luar kampus, bahkan luar negeri.
5. Sebagai sarana untuk pemanfaatan koleksi secara bersama dengan perpustakaan lain sehingga memperlancar pencarian maupun penyebaran informasi.

Sedangkan tujuan didirikan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk turut memperlancar dan mensukseskan fungsi Tridharma perguruan tinggi.

2.3. Komunitas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu dari jenis perpustakaan khusus yang memiliki komunitas khusus pula, yaitu terdiri dari civitas akademika (mahasiswa, dosen dan pegawai administrasi). Meskipun perpustakaan sudah mengetahui komunitas yang akan dilayaninya, perlu

melakukan analisis kebutuhan (*needs assessment*) dari komunitasnya untuk mengetahui kebutuhan komunitas yang dilayani agar koleksi yang akan diadakan dimanfaatkan secara optimal oleh penggunanya dan mencari tahu (memiliki pengetahuan) tentang apa sebenarnya yang dibutuhkan oleh pengguna

Evans (2000:32) mengemukakan bahwa pengetahuan tentang komunitas yang dilayani merupakan kunci pengembangan koleksi yang akan menghasilkan layanan efektif. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan sebelum pengadaan koleksi dilakukan, karena pengadaan koleksi didasarkan pada *needs assessment*. Dengan mempelajari komunitas, kita dapat mendiagnosa kebutuhan informasi dan menentukan bahan pustaka dan layanan yang tepat.

Evans (2000:17) menyatakan bahwa ada enam komponen utama dalam proses pengembangan koleksi, dan salah satu faktor terpenting adalah analisis pemakai (*community analysis*). Setelah diketahui apa yang dibutuhkan oleh komunitas, baru bisa dibuat kebijakan seleksi (*selection policies*) untuk dijadikan panduan dalam melakukan seleksi (*selection*). Setelah seleksi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah pengadaan koleksi (*acquisition*) kemudian koleksi dijajarkan pada tempatnya, dan dalam jangka waktu tertentu dilakukan penyiangan (*deselection*) terhadap koleksi yang layak dikeluarkan dari jajarannya. Setelah penyiangan dilakukan perlu dilakukan penilaian (*evaluation*) terhadap koleksi yang telah ada apakah koleksi tersebut masih dibutuhkan oleh komunitas atau pengguna atau tidak.

2.4. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan mempunyai beberapa jenis layanan yang dapat diberikan kepada pemakai, antara lain layanan peminjaman, layanan referensi, layanan fotokopi, layanan pengetikan, layanan internet. Perpustakaan berusaha semaksimal mungkin menyediakan berbagai layanan bagi pemakai, terutama layanan yang berhubungan dengan pencarian informasi. Berbagai macam fasilitas disediakan oleh perpustakaan untuk mendukung perolehan informasi, baik manual maupun elektronik. Keberadaan berbagai macam layanan informasi dan sarana pendukungnya, mengharuskan pihak perpustakaan memikirkan cara terbaik untuk

mengoptimalkan aktivitas layanannya, yaitu dengan cara memperkenalkan jenis-jenis layanan perpustakaan kepada pengguna.

Budianto (2002:2) mengemukakan layanan perpustakaan adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menyiapkan segala sarana (fisik dan non fisik) untuk mempermudah perolehan informasi/bahan pustaka yang dibutuhkan pemakai. Menurutnya layanan perpustakaan juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan pengorganisasian secara teratur dan sistematis melalui kegiatan pencatatan, pendaftaran, pengklasifikasian, pengkatalogan dan penyiapan bahan pustaka dalam rak-rak buku serta penyusunan semua bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Layanan perpustakaan berupa kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan kepada pemakai dengan cara cepat dan mudah. Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas rutin perpustakaan di mana petugas layanan perpustakaan berhubungan langsung dengan pemakai. Secara singkat dapat dikatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan kepada pemakai dalam perolehan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Berbagai upaya perlu dilakukan oleh perpustakaan untuk memberikan layanan terbaik kepada pengguna agar bahan pustaka yang ada dapat dimanfaatkan dengan secara maksimal. Ada beberapa upaya penting yang dilakukan oleh perpustakaan supaya layanan menjadi lebih baik dan bermanfaat, antara lain analisis kebutuhan pengguna (dengan cara melakukan survei kebutuhan pengguna atau *needs assessment*), seleksi bahan pustaka dengan cara mempelajari berbagai sumber terbitan dan sarana seleksi yang dapat membantu kegiatan pemilihan bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka dengan cara yang telah ditetapkan dalam kebijakan pengadaan, misalnya pembelian, hadiah, tukar-menukar atau titipan. Semua kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna, karena apa yang mereka butuhkan telah disediakan oleh perpustakaan.

2.5. Koleksi Perpustakaan

Menurut Lassa (2009:176), koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Secara umum koleksi perpustakaan terdiri dari dua jenis, yaitu : bahan cetak (*printed materials*) dapat berupa buku/monograf, terbitan berkala/berseri seperti majalah dan surat kabar, peta, gambar, brosur, *pamflet*, *booklet*, makalah dan bahan non-cetak (*non printed materials*) berupa rekaman suara (*sound recordings*), rekaman video (*video recordings*) dan *motion pictures*, bentuk mikro (*microforms*), *computer files*, musik (*music*) artefak tiga dimensi dan realia.

Kedua jenis bahan tersebut mampu menyajikan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

2.6. Keterpakaian Koleksi

Bila dilihat dari aspek arti, keterpakaian artinya digunakan atau dimanfaatkan, maka kata 'dimanfaatkan' bila ditransformasikan ke kata benda (abstrak) menjadi pemanfaatan dan kata 'pemanfaatan' berasal dari kata manfaat yang berarti guna; faedah. Kemudian kata tersebut ditambah awalan *pe* dan akhiran *an*, yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan (KBBI Daring, 2008).

Jadi dapat dikatakan bahwa keterpakaian koleksi adalah pemanfaatan bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku yang dihimpun oleh perpustakaan untuk kebutuhan pengguna, kemudian keterpakaian sebuah koleksi yang tersedia di sebuah perpustakaan sangat bergantung kepada koleksi itu sendiri. Sejauh mana koleksi tersebut mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (Sistarina, 2007). Dalam konteks keterpakaian koleksi ini, ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur penggunaan koleksi di dalam perpustakaan, seperti yang dinyatakan oleh Baker, Lancaster dan Ford yang dikutip oleh Spiller (2000) sebagai berikut:

1. Menempatkan slip pada buku yang diminta pengguna
2. Menyebarkan kuisisioner kepada pengguna
3. Wawancara

4. Observasi

5. Jumlah buku yang ditinggalkan di atas meja

Bertitik tolak pada keterpakaian koleksi, dalam hal ini skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat keterpakaian adalah skala *Likert*, yang dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Hasan (2002:72) mengatakan bahwa *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau kelompok orang. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa variabel penelitian yang diukur dengan skala *Likert* ini, dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrument, bisa berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument ini, mempunyai gradasi dari tertinggi (sangat positif) sampai padan terendah (sangat negatif).

Skala *Likert* ini pernah dilakukan oleh Mahanani (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Fakto-Faktor Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar”

Ia melakukan pengukuran keterpakain koleksi diukur dengan menggunakan skala *Likert* berdasarkan kategori frekuensi: Sangat Sering(SS), Sering (S), Kadang-Kadang(KK), Jarang (J).

Frekuensi atau tingkat keterpakaian koleksi dapat ditentukan oleh beberapa hal diantaranya adalah: *Pertama*, kesesuaian antara koleksi yang dimiliki perpustakaan dengan kurikulum (silabus) dan kebutuhan pengguna. Hal senada dikatakan oleh Bafadal (1992) bahwa bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum, serta selera para pembaca. *Kedua*, motivasi dosen, karena motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald seperti dikutip oleh Sardiman (1988:94) motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘*feeling*’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

2.7. Pengembangan Koleksi

Pengembangan Koleksi adalah proses pertemuan kebutuhan informasi masyarakat secara tepat waktu dan ekonomis, menggunakan sumber daya informasi lokal, serta dari organisasi lain (Evans 2000:15-16). Hal sejalan dikatakan oleh Akbar (2008) bahwa pengembangan koleksi merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan pemakai dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan atau unit informasi.

Kedua definisi di atas nampak bahwa pengembangan koleksi di perpustakaan adalah suatu hal yang krusial karena salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang selalu mengembangkan koleksinya juga memperhatikan kebutuhan pengguna dan kurikulum, seperti yang dikemukakan oleh Kudang (2010) bahwa pengembangan koleksi harus didasari atas azas tertentu, yang harus dipegang teguh. Perpustakaan harus menjaga agar koleksinya berimbang sehingga mampu memenuhi kebutuhan dosen, mahasiswa, dan peneliti. Demikian pula kebutuhan kurikulum perlu diperhatikan.

Mengenai pengembangan koleksi lebih lanjut dikemukakan oleh Akbar (2008) bahwa pengembangan koleksi terfokus pada aspek utama diantaranya:

1. Kebijakan pengembangan koleksi

Pengembangan koleksi merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemakai akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan. Sumber-sumber informasi tersebut harus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.

Kebijakan pengembangan koleksi merupakan alat perencanaan dan sarana untuk mengkomunikasikan tujuan dan pengembangan koleksi perpustakaan. Agar kebijakan pengembangan koleksi dapat dilaksanakan secara terarah, kebijakan pengembangan koleksi harus disusun secara tertulis.

Kebijakan pengembangan koleksi tertulis berfungsi sebagai pedoman, sarana komunikasi, dan perencanaan, sebab kebijakan tersebut :

- a. Menjelaskan cakupan koleksi yang telah ada dan rencana pengembangan selanjutnya, agar diketahui oleh staf perpustakaan, pemakai, administrator, dan dewan pembina perpustakaan.
- b. Memberi deskripsi yang sistematis tentang strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi yang diterapkan di perpustakaan.
- c. Menjadi pedoman bagi para pustakawan sehingga ketaatan dalam proses seleksi terjamin.
- d. Menjadi standar atau tolok ukur untuk menilai sejauh mana sasaran pengembangan koleksi telah tercapai.
- e. Membantu mempertanggungjawabkan alokasi anggaran.
- f. Menjadi sarana komunikasi baik dengan masyarakat yang harus dilayani maupun pihak luar lain yang memerlukan informasi mengenai tujuan dan rencana pengembangan koleksi.

2. Seleksi

Secara umum seleksi diartikan sebagai tindakan, cara, atau proses memilih. Dalam hubungannya dengan pengembangan koleksi perpustakaan, seleksi merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi suatu informasi untuk ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan. Dengan demikian, proses seleksi merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan pengadaan bahan pustaka.

3. Pengadaan

Secara sederhana, pengadaan bahan pustaka dapat dilakukan lewat pembelian, tukar-menukar, hadiah, atau dengan cara menerbitkan sendiri. Bahan pustaka yang akan diadakan mencakup (1) karya cetak atau karya grafis, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, dan laporan. (2) karya non cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, kaset, dan video. (3) bentuk mikro, seperti *microfilm*, dan mikrofis. (4) karya elektronik, seperti disket, pita *magnetic*, serta selongsong elektronik yang diasosiasikan dengan komputer.

4. Deseleksi

Deseleksi merupakan usaha untuk mengeluarkan atau menarik bahan pustaka dari koleksi.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa dan dosen yang berupaya memberikan deskripsi tentang keterpakaian buku berbahasa Inggris di Perpustakaan IAIN Mataram.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006:182). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pengguna perpustakaan (*users*) yang terdiri dari dosen dan mahasiswa IAIN Mataram, baik yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan maupun tidak. Mahasiswa yang diambil sebagai populasi adalah mereka yang sedang mengikuti pendidikan/kuliah di jurusan/program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS-Ekonomi, Tadris Matematika, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam/IPA-Biologi D2 PGMI, dan D2 PGPAIMUA, AS, EI, KPI, PMI. Sebagai acuan untuk mengetahui jumlah populasi, peneliti menggunakan laporan statistik terakhir tentang keadaan dosen dan mahasiswa di bagian akademik. Berdasarkan jumlah laporan statistik tersebut diambil sampel untuk masing-masing populasi (dosen dan mahasiswa).

Populasi koleksi adalah semua koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan IAIN Mataram baik buku maupun non-buku. Koleksi perpustakaan tersebut terdiri dari beberapa bentuk, antara lain buku, majalah, skripsi, tesis, surat kabar, dan CD-ROM. Mengingat keterbatasan waktu, maka penelitian ini dibatasi pada bahan buku saja, terutama buku berbahasa Inggris.

3.2.2. Sampel

Sampel pengguna perpustakaan tidak dibatasi pada mereka yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan, tetapi termasuk juga mereka yang tidak terdaftar sebagai anggota. Hal ini dilakukan karena pengguna yang memanfaatkan buku perpustakaan, khususnya buku berbahasa Inggris, tidak hanya mereka yang menjadi anggota perpustakaan.

Sampel, atau contoh ialah sebagian dari populasi. Elemen-elemen anggota sampel, merupakan anggota populasi dari mana sampel diambil (Supranto, 2000:9). Sampel diambil secara acak atau *random sampling* dan sampel mahasiswa dapat diambil sebesar 10 % dari jumlah populasi, sedangkan sampel dosen diambil sebesar 30% atau sampel mahasiswa dan dosen dapat dilakukan dengan mengambil contoh dari sebuah tabel yang telah tersedia (Lihat Tabel1). Nasution (2003:101) mengatakan bahwa jumlah sampel yang sesuai sering disebut aturan sepersepuluh, yakni 10 persen dari jumlah populasi. Hal senada dikatakan juga oleh Mustafa (2000) bahwa jika ukuran populasinya di atas 1000, sampel sekitar 10 % sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30, maka sampelnya harus 100%. Cara lain yang bisa dipakai untuk menentukan jumlah sampel adalah dapat dilakukan dengan mengambil contoh dari sebuah tabel untuk menentukan besaran sampel dari populasi tertentu.

Dalam hal ini, Krejcie dan Morgan (dalam Mustafa,2000), membuat daftar yang bisa dipakai untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut (Lihat Tabel 3.1):

Tabel 3.1 Menentukan Besaran Sampel Dari Populasi Tertentu.

Populasi (N)	Sampel (s)
6000	361
220	140

Supranto (2000:55) mengatakan bahwa *sampling acak (random sampling)* atau (*probability sampling*) yaitu *sampling* di mana elemen-elemen sampelnya ditentukan atau dipilih berdasarkan nilai probabilitas dan

pemilihannya dilakukan secara acak. Nasution (2003:87) menyatakan bahwa *random sampling* adalah kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.

Sampel diambil secara acak dengan menggunakan teknik Sampling Acak Sederhana. Di dalam Sampling Acak Sederhana, pengambilan elemen anggota sampel dilakukan langsung secara acak dan memberi hasil penelitian yang mewakili (*representative*), artinya kesalahan samplingnya kecil, asalkan populasi dari mana sampel diambil secara acak *relatif homogen, tidak begitu bervariasi* (Supranto, 2000:119). Meskipun pengguna perpustakaan terdiri dari dosen dan mahasiswa, populasi tersebut dianggap *homogen* karena mereka dikelompokkan ke dalam satu populasi, yaitu pengguna perpustakaan (*user*). Dengan demikian, sampel yang diambil pun dianggap *homogen* pula.

3.3. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel. Gulo (2002:122) mengatakan bahwa antara kuesioner dan angket pada dasarnya adalah sama, hanya berbeda dalam bentuknya saja. Kalau kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia.

Ada beberapa aspek dari variabel keterpakaian yang ingin dilihat, antara lain :

1. Alasan memanfaatkan dan tidak memanfaatkan buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram.
2. Kesesuaian subyek.
3. Ketepatan informasi atau isi.
4. Cara mendapatkan buku berbahasa Inggris yang diinginkan bila ada dan tidak ada di perpustakaan IAIN Mataram.
5. Subyek yang paling diminati untuk koleksi berbahasa Inggris

3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo (2002:123), Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau & daftar pertanyaan, yang, dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner/anket yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan.

3.5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sulistyo-Basuki (2006:36) mengatakan bahwa *validitas* merupakan karakteristik esensial dari maujud (*entity*, entitas), prosedur atau gawai (*device*) yang secara aktual digunakan untuk mengukur dimensi. Sedangkan *reliabilitas* adalah bermakna keandalan.

Bertolak dari definisi di atas tersebut maka hal senada dikatakan oleh Nasution (2003:74,77) bahwa alat-alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama, yaitu : alat itu harus *valid* (sahih) dan harus *reliable* (dapat dipercaya). Suatu alat ukur dikatakan *valid*, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Suatu alat ukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.

Untuk mendapatkan sebuah instrumen penelitian yang baik atau memenuhi standar, minimal ada dua syarat yang harus dipenuhi yaitu *reliabilitas* dan *validitas* (Hasan, 2002:77). Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen alat pengukur, terlebih dahulu dilakukan pengujian akan kesahihannya (*validitas*) dan kehandalan, dapat dipercaya, tepat dan akurat (*reliabilitas*). Instrumen tersebut (kuesioner) bisa dikatakan *valid* jika bisa digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, dan instrumen tersebut dikatakan *reliable* (*reliabilitas*) jika digunakan secara berulang kali untuk mengukur gejala yang sama pada waktu berlainan menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas dimaksudkan bahwa instrumen dicobakan beberapa kali pada jumlah sampel yang sama pada waktu yang berlainan, kemudian membandingkan hasilnya sehingga dapat diketahui hasilnya itu apakah tetap

konsisten/mantap atau tidak (Hasan, 2002:78).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode tes ulang (*tes-retest*), yaitu teknik pengukuran reliabilitas instrumen dengan mencobakan instrumen tersebut beberapa kali pada responden. Hasan (2002:78) menyatakan bahwa reliabilitas diukur dari *koefisien korelasi* antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya, dan bila koefisien korelasinya positif dan signifikan maka instrumen tersebut dinyatakan *reliable*, Nasution (2003:78) memberikan ilustrasi metode *tes-retest* sebagai berikut:



Sampel yang sama (sampel A) dites pada waktu I dan kemudian dites kembali dengan menggunakan tes yang sama pada waktu yang berlainan (waktu II). Misalkan pada tes H1 dan hasil re-tes H2, maka dihitung korelasi antara H1 dan *Koefisien korelasi* itu menunjukkan "*tingkat reliabilitas*" tes tersebut. Artinya bahwa sampel yang sama dites pada waktu yang berlainan menunjukkan hasil yang sama.

Validitas instrumen dicapai, apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain, sebuah instrument memiliki validitas apabila setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel dimaksud (Hasan, 2002:79).

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan metode Validitas Butir atau Analisis Butir. Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut (Hasan, 2002:79). Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, kuesioner disebarkan kepada 20 anggota sampel.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menampilkan data kuantitatif dan data tersebut dianalisa. Semua data yang diperoleh dengan cara penyebaran angket di analisa. Analisa data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang data yang ditemukan di lapangan.

3.7. Pengukuran Keterpakaian Koleksi

Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah keterpakaian buku berbahasa Inggris di Perpustakaan IAIN Mataram, dan dibahas secara deskriptif yang mencakup beberapa aspek di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Alasan memanfaatkan dan tidak memanfaatkan buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram.
2. Kesesuaian subyek.
3. Ketepatan informasi atau isi.
4. Cara mendapatkan buku berbahasa Inggris yang diinginkan bila ada dan tidak ada di perpustakaan IAIN Mataram.
5. Subyek yang paling diminati untuk koleksi berbahasa Inggris

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui tingkat keterpakaian buku berbahasa Inggris.

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1. Profil Perpustakaan IAIN Mataram

4.1.1. Sekilas Tentang Perpustakaan IAIN Mataram

Perpustakaan IAIN Mataram berdiri bertepatan dengan berdirinya Institut Agama Islam Negeri yang sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Negeri Mataram (STAIN) pada tahun 1998. Keberadaannya merupakan kelanjutan dari Perpustakaan dari Perpustakaan Tarbiyah dan Syari'ah IAIN Mataram, maka perpustakaan fakultas digabung menjadi Perpustakaan IAIN Mataram.

Perpustakaan IAIN Mataram adalah bagian atau salah satu unit pelayanan pada Instansi IAIN Mataram yang kedudukannya sejajar dengan unit-unit lainnya, yang menyelenggarakan jasa kepustakaan, dan merupakan salah satu jenis perpustakaan perguruan tinggi yang berada dibawah pengawasan dan yang dikelola oleh IAIN Mataram dengan tugas utama membantu civitas akademika untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Perpustakaan IAIN Mataram berlokasi di jalan Pendidikan no. 35 Mataram dengan luas gedung 1000 m², yang terdiri dari 2 (dua) lantai.

Adapun rincian pemanfaatan atau penggunaan setiap bagian perpustakaan adalah sebagai berikut:

Lantai 1

1. Bagian utara sebagai ruang koleksi sirkulasi
2. Bagian tengah dimanfaatkan sebagai tempat pelayanan sirkulasi dan
3. penitipan barang.
4. Bagian selatan sebelah barat adalah untuk koleksi skripsi, tesis, disertasi,
5. majalah dan jurnal.
6. Bagian selatan sebelah timur dipinjam untuk laboratorium matematika.

Lantai 2

1. Bagian utara sebagai ruang referensi dan tempat belajar atau membaca.
2. Bagian selatan sebelah adalah tempat penitipan koleksi buku tiga fakultas, yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah.
3. Bagian selatan sebelah timur sebagai ruang audio visual, pengolahan bahan pustaka, dan ruang kepala dan sekretaris perpustakaan.
4. Bagian tengah sebelah timur sebagai tempat Koran dan televisi.
5. Bagian tengah sebelah barat untuk pegawai pelayanan referensi dan buku penitipan fakultas.

4.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Perpustakaan IAIN Mataram

Perpustakaan IAIN Mataram mempunyai visi, misi, serta tujuan yang sedapat mungkin direalisasikan dalam perkembangan perpustakaan IAIN Mataram. Adapun visi, misi dan tujuan perpustakaan IAIN Mataram adalah sebagai berikut:

4.1.2.1. Visi Perpustakaan IAIN Mataram

Visi Perpustakaan IAIN Mataram adalah “menjadikan perpustakaan perguruan tinggi dengan ragam dan jumlah koleksi yang memadai dengan layanan optimal”.

4.1.2.2. Misi Perpustakaan IAIN Mataram

- a. menyediakan buku-buku atau referensi perpustakaan dalam berbagai rumpun keilmuan, terutama berkaitan dengan pendidikan, hukum, ekonomi, dakwah, dan lain-lainnya.
- b. menyiapkan tenaga keperustakaan yang memadai dalam menunjang pelayanan perpustakaan dengan berbasis teknologi komputerisasi, dan
- c. melakukan terobosan/kerja sama dengan berbagai pihak dalam menunjang penyelenggaraan perpustakaan yang handal dalam mengantisipasi perkembangan era globalisasi modern.

4.1.2.3. Tujuan Perpustakaan IAIN Mataram

- a. Tersedianya layanan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar (pendidikan), penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Institut Agama Islam Negeri) Mataram.

- b. Membantu masyarakat ilmiah pada umumnya dalam menemukan informasi di bidang ilmu-ilmu keislaman dan lainnya dan
- c. Dapat bekerja sama dengan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi sejenis dan perpustakaan perguruan tinggi lain.

4.1.3. Koleksi

Perpustakaan IAIN Mataram secara keseluruhan saat ini memiliki koleksi sebanyak 12.065 judul dan 50.085 eksemplar yang meliputi bidang studi karya umum, filsafat, agama, islam umum, al- Qur`an/Tafsir, hadis, aqidah/ilmu kalam, fiqh/hukum islam, akhlak tasawuf, sosial dan budaya islam, filsafat dakwah dan pendidikan islam, aliran/sekte dalam islam, sejarah dan biografi islam, ilmu-ilmu sosial, ilmu-ilmu bahasa, ilmu-ilmu murni, ilmu-ilmu terapan, seni dan olah raga, kesusastraan, sejarah dan biografi. Sedangkan secara spesifik jumlah koleksi buku berbahasa Inggris sebanyak 1.348 judul dan 4.086 eksemplar. Berarti jumlah buku berbahasa Inggris adalah 11.1% dari jumlah semua koleksi buku yang ada.

Perpustakaan IAIN Mataram memiliki dua jenis koleksi, yaitu bahan tercetak dan bahan non tercetak dimana bahan tercetak terdiri dari buku, kliping koran, majalah, surat kabar, jurnal, skripsi, dan tesis. Sedangkan bahan non tercetak terdiri dari VCD/CD-ROM.

4.1.4. Sumber Daya Manusia

Dalam memaksimalkan peran dan fungsinya, perpustakaan dikelola oleh 17 orang sebagai berikut:

- a. 1 orang kepala
- b. 1 orang sekretaris
- c. 2 orang pelayanan sirkulasi
- d. 2 orang menjaga ruangan sirkulasi
- e. 3 orang melayani bagian referensi dan buku fakultas
- f. 2 orang bagian khusus (skripsi, disertasi, tesis, jurnal, dan majalah)
- g. 1 orang bagian administrasi
- h. 2 orang teknisi
- i. 1 orang piket

Dengan rincian tugas sebagai berikut:

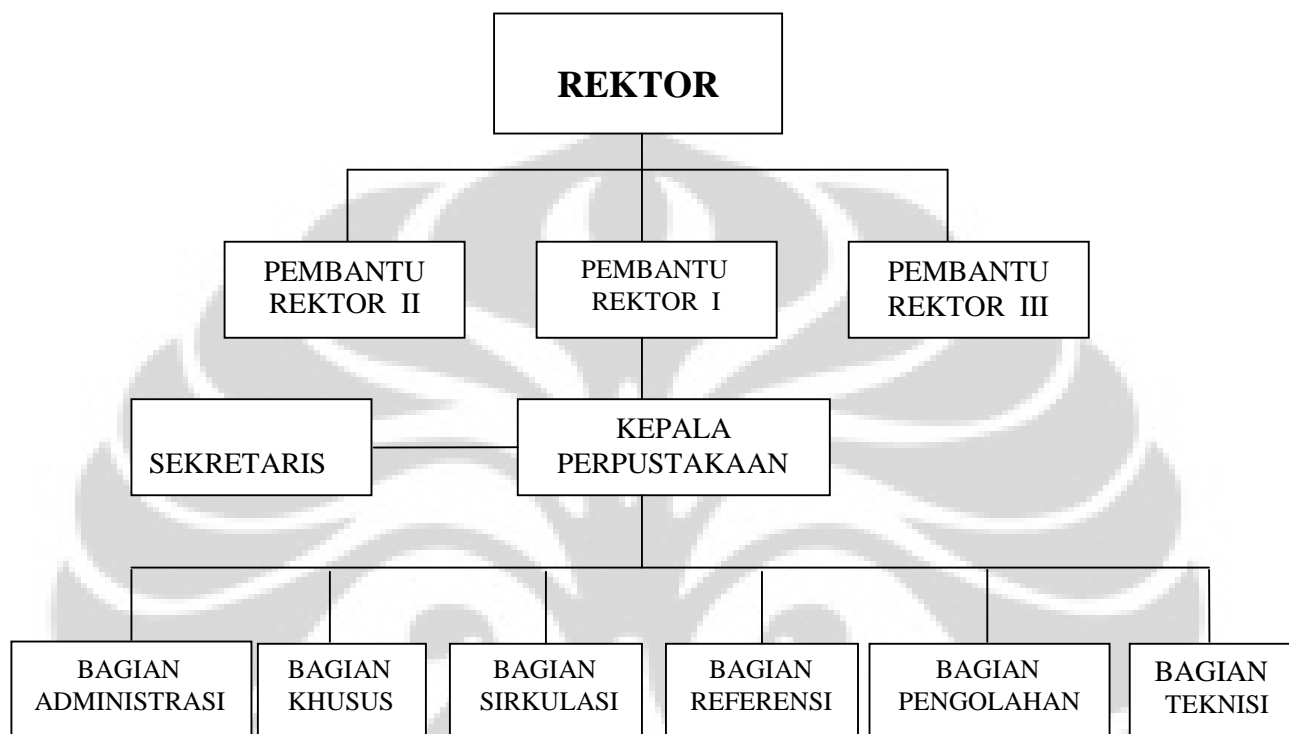
NO	BAGIAN/TUGAS	NAMA
1.	Kepala.	Drs. Sapoan, M. Pd.Kepala
2.	Sekretaris	S u a e b
3.	Administrasi	L. Hammam Tsani
4.	Pengolahan	Nuraeni, S. IPI
5.	Pelayanan Sirkulasi	1. Rohidawati 2. B. Nizhamiah, S. Pd. I.
6.	Penjaga Ruang Sirkulasi	1. Nabiluddin, SH. 2. Asnawati, S. Pd. I.
7.	Pelayanan Referensi	1. H. Faozan, S. Pd. 2. Sugito, SE. 3. Baharuddin
8.	Pelayanan Khusus	1. Wahyudi, S. Sos. 2. M. Risan Irfany, A. Md.
9.	Teknisi	1. Fahrurrizzi 2. Kamaruddin
10.	Piket	Nurhayadi

4.1.5. Organisasi

Perpustakaan IAIN Mataram dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada rektor, dan membawahi dua bagian terdiri dari :

1. Sekretaris
2. Bagian Pelayanan terdiri dari :
 - a. Bagian administrasi
 - b. Bagian khusus
 - c. Bagian sirkulasi
 - d. Bagian referensi
 - e. Bagian pengolahan
 - f. Bagian tekhnisi

Jika dilihat dalam bentuk gambar struktur organisasi perpustakaan IAIN Mataram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Mataram

4.1.6. Layanan

Dalam layanan Unit Perpustakaan IAIN Mataram menggunakan sistem layanan terbuka (*open access*), dimana mahasiswa dapat memilih dan menggunakan koleksi bahan pustaka yang mereka butuhkan tanpa harus banyak dibantu oleh petugas. Layanan sistem terbuka ini dianggap sesuai untuk pengguna, karena para penggunanya yang kebanyakan adalah mahasiswa dan seluruh civitas akademika IAIN Mataram, yang merupakan pengguna aktif yang sudah mandiri sehingga bisa menelusuri atau mencari dan memilih sendiri koleksi bahan pustaka yang mereka inginkan. Disamping itu juga akan memberi kepuasan dan kemudahan terhadap pengguna itu sendiri.

Perpustakaan IAIN Mataram pada awalnya membuka layanan pada pagi hari saja, akan tetapi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan maka diusulkan lagi layanan perpustakaan dilaksanakan pada siang hari. Adapun waktu layanannya adalah sebagai berikut:

1. Pagi hari

Hari	Jam
Senin s/d Kamis	Jam 08 – 13.00 Wita
Jumat	Jam 08 – 10.30 Wita
Sabtu	Jam 08 – 12.00 Wita

2. Siang hari

Senin s/d Jumat	Jam 14.00 – 17.00 Wita
-----------------	------------------------

Dengan memberikan layanan-layanan antara lain:

- Layanan sirkulasi
- Layanan referensi
- Layanan koleksi tandon
- Layanan koleksi khusus
- Layanan Koran dan kliping
- Layanan majalah dan jurnal
- Layanan audio visual
- Layanan fotokopi
- Layanan bimbingan pemaka
- Layanan Permohonan Judul Buku

Dalam hal layanan peminjaman, perpustakaan IAIN Mataram memiliki peraturan-peraturan untuk diberlakukan kepada seluruh civitas akademika IAIN Mataram. Adapun peraturan-peraturan tersebut sebagai berikut:

1. Layanan peminjaman hanya diberikan kepada mereka yang memiliki kartu anggota perpustakaan.
2. Layanan peminjaman dibuka sesuai dengan hari dan jam buka pelayanan perpustakaan
3. Jangka waktu peminjaman bahan pustaka:

a) Koleksi umum

1) Koleksi umum dapat dipinjam untuk:

1. Dosen dapat meminjam selama 1 bulan maksimal 8 eksemplar
2. Karyawan dapat meminjam selama 1 minggu maksimal 4 eksemplar
3. Mahasiswa dapat meminjam 1 minggu maksimal 4 eksemplar

2) Anggota perpustakaan dari lembaga lain dan pengunjung umum hanya boleh membaca dan memfotokopinya.

b) Koleksi Referensi

Koleksi referensi dan terbitan berkala hanya boleh dibaca dan difotokopi

c) Koleksi Khusus

Koleksi skripsi, tesis, dan disertasi hanya boleh dibaca di tempat

d) Koleksi Karya Ilmiah

Koleksi karya ilmiah (laporan, diktat, dan makalah) hanya boleh dibaca dan difotokopi.

e) Koleksi Tandon

- 3) Koleksi tendon merupakan kumpulan (masing-masing 1 eksemplar) dari seluruh koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan.
- 4) Layanan pada koleksi tendon bersifat tertutup dan jumlah pinjaman dibatasi 2 eksemplar untuk setiap 3 jam.
- 5) Koleksi tendon hanya boleh dibaca dan difotokopi.

4.1.7. Prosedur Pengadaan Koleksi

Perpustakaan IAIN Mataram melakukan pengadaan dengan cara pembelian, sumbangan dari Dosen dan Mahasiswa, Departemen Agama pusat dan luar negeri.

1. Pembelian

Perpustakaan IAIN Mataram melakukan pembelian koleksi yang dananya adalah dari DIPA. Sebelum melakukan pembelian, perpustakaan melakukan beberapa tahap persiapan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan melakukan seleksi dimana bahan seleksi bersumber dari kurikulum, silabus, dosen dan katalog penerbit.
- b. Perpustakaan membuat daftar pengadaan, kemudian diserahkan ke masing-masing fakultas untuk dipilih sesuai dengan kebutuhan fakultas masing-masing.
- c. Perpustakaan mengambil kembali daftar pengadaan yang sudah dipilih masing-masing fakultas.
- d. Perpustakaan membuat daftar pengadaan (daftar jadi)
- e. Perpustakaan kemudian melakukan pembelian.

Dalam pembelian buku, perpustakaan IAIN Mataram bekerjasama dengan agen buku dan toko buku. Agen buku dan toko buku menyiapkan buku yang dibutuhkan oleh perpustakaan, jika buku yang dibutuhkan perpustakaan tidak ada, maka dicarikan buku yang dibutuhkan tersebut.

2. Buku Sumbangan Dosen dan Mahasiswa

Perpustakaan IAIN Mataram memperoleh buku yang disumbangkan oleh para dosen dan mahasiswa di lingkungan IAIN Mataram. Namun bagi dosen yang mau menyumbangkan bukunya terlebih dahulu menanyakan atau menginformasikan kepada kepala perpustakaan apakah buku yang akan disumbangkan dibutuhkan atau tidak dibutuhkan oleh perpustakaan. Sedangkan buku sumbangan yang diperoleh dari mahasiswa perpustakaan IAIN Mataram menerimanya melalui fakultas.

3. Buku Sumbangan Departemen Agama RI

Berdasarkan data buku sumbangan yang diperoleh di perpustakaan IAIN Mataram bahwa perpustakaan IAIN Mataram memperoleh sumbangan buku dari Departemen Agama RI. Beberapa judul-judul buku yang disumbangkan diantaranya adalah synopsis dan indeksasi hasil penelitian komperatif, jejaj-jejak islam politik, pengorganisasian aksi komunitas dan kualitas kerja nyata, meretas wawasan dan fraksis kerukunan umat beragama di Indonesia, peradilan satu atap dan profesi advokat, undang-undang dasar P4 pancasila, penuntun penulisan ilmiah. Buku sumbangan dari Departemen Agama RI adalah buku-buku terbitan tahun 1978-2005.

4. Buku Sumbangan Luar Negeri

Sumbangan buku luar negeri yang diperoleh Perpustakaan IAIN Mataram adalah dari *The Asia Foundation*, San Fransisco, California, USA. *The Asia Foundation* memberikan sumbangan buku yaitu pada tahun 2008 dan 2009. Sumbangan buku tahun 2008, beberapa judul di antaranya adalah *the world book encyclopedia vol. 1-22, immigrant kids, children of the wild west, the bill of right, pioneers, the new teacher`s complete sourcebook, children`s dictionary*. Sumbangan buku untuk tahun 2008 adalah buku-buku terbitan tahun 1876-2007 dengan jumlah 126 eksemplar. Sedangkan sumbangan buku untuk tahun 2009, beberapa judul di antaranya adalah *Introduction to Computers, Radical E, Home Networking Bible, Microsoft-microsoft Office Acces 2003, Excell Applications for Investments, Red Hat Linux Bible, Computer Security*. Sumbangan buku untuk tahun 2009 adalah buku-buku terbitan tahun 1993-2007 dengan jumlah 380 eksemplar.

4.1.8. Koleksi Buku Berbahasa Inggris

Jumlah koleksi buku berbahasa Inggris yang dimiliki perpustakaan IAIN Mataram sebanyak 1.348 judul dan 4.086 eksemplar yang berupa *textbook* (buku teks), misalnya buku pelajaran dan *reference book* yang merupakan buku yang digunakan sebagai bahan rujukan. Koleksi buku bahasa Inggris tersebut berasal dari pembelian dan sumbangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

4.2. Kategori Butir Pertanyaan dalam Angket pada Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan di perpustakaan IAIN Mataram yang menjadi fokus penelitian yaitu: koleksi buku berbahasa Inggris, respon pengguna perpustakaan. Sedangkan angket yang disebar, peneliti menyusun butir pertanyaan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Kategori butir pertanyaan yang mendeskripsikan buku berbahasa Inggris kurang digunakan.
2. Kategori butir pertanyaan yang mendeskripsikan buku berbahasa Inggris digunakan.

3. Kategori butir pertanyaan yang hanya sebagai pendukung atau pelengkap mengenai keterpakaian koleksi buku berbahasa Inggris.

Dengan demikian, dalam melaksanakan analisis peneliti hanya menganalisis hasil penelitian untuk kategori butir pertanyaan yang mendeskripsikan buku berbahasa Inggris kurang/tidak digunakan (No.1) dan Kategori butir pertanyaan yang mendeskripsikan buku berbahasa Inggris digunakan (No. 2), karena merupakan hal yang krusial dan isi dari tujuan penelitian.

4.2.1. Responden dan Analisis

4.2.1.1 Responden

Responden terdiri dari mahasiswa dan dosen IAIN Mataram. Jumlah keseluruhan responden adalah 501 orang yang terdiri dari mahasiswa berjumlah 361 orang dan dosen berjumlah 140 orang. Setelah dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa dan dosen IAIN Mataram yang dilakukan secara acak, maka terjaring beberapa orang responden dari berbagai fakultas /jurusan. Namun secara kuantitas jumlah responden yang berasal dari berbagai fakultas/jurusan tidak disebutkan karena pada saat pengisian angket yang telah disebarakan kepada responden, ada yang menyebutkan fakultas/jurusan dan ada yang tidak, sehingga untuk menghitung jumlah responden yang berasal dari masing-masing fakultas/jurusan kesulitan.

1. Tanggapan Mahasiswa

Berpijak pada data rekapitulasi mahasiswa IAIN Mataram tahun akademik 2010 /2011 bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa IAIN Mataram adalah 5020 orang. Mahasiswa yang dipakai sebagai sampel berjumlah 361 orang dari populasi 5020, hal ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Krejcie dan Morgan (dalam Mustafa,2000) bahwa sampel mahasiswa dan dosen dapat dilakukan dengan mengambil contoh dari sebuah tabel yang telah tersedia (Lihat Tabel 3.1 pada BAB 3).

Dalam hal penggunaan buku bahasa Inggris, lebih sedikit responden yang menyatakan pernah menggunakan daripada tidak pernah menggunakan. Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Penggunaan Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Pernahkan anda menggunakan buku berbahasa Inggris?	a. Pernah	108	29.9
	b. Tidak pernah	253	70
	Total	361	100

Data pada tabel 4.2 tersebut di atas menunjukkan bahwa dari 361 orang responden yang pernah menggunakan buku berbahasa Inggris berjumlah 108 orang dengan persentase 30 % sedangkan yang tidak pernah menggunakan berjumlah 253 orang dengan persentase 70 %.

Dalam aspek tingkat keterpakaian buku berbahasa Inggris bervariasi dimana dalam hal ini responden menyatakan bahwa mereka ada yang menggunakan buku berbahasa Inggris tersebut secara kadang-kadang, sangat sering, sering, dan jarang. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tingkat Keterpakaian Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Seberapa sering anda menggunakan buku berbahasa Inggris?	a. Sangat sering	4	1.1
	b. Sering	4	1.1
	c. Kadang-kadang	27	7.4
	d. Jarang	73	20.2
	e. Tidak menjawab	253	70
Total		361	100

Data untuk Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa dari 361 responden yang kadang-kadang menggunakan buku berbahasa Inggris sebanyak 27 orang (7.4%), yang jarang menggunakannya 73 orang (20.2%), responden yang sangat sering menggunakan hanya 4 orang (1.1%), yang sering menggunakan 4 orang (1.1%), dan 253 responden (70%) tidak memberikan jawaban.

Sebagian responden pernah menggunakan buku berbahasa Inggris. Alasan yang lebih dominan adalah karena anjuran dosen. Ada beberapa alasan yang

mereka kemukakan sehingga mereka menggunakan buku berbahasa Inggris. Alasan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Alasan menggunakan buku berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jmlh	%
Apa alasan anda menggunakan buku berbahasa Inggris?	a. Anjuran dosen	44	12.1
	b. b.Tahu kalau buku tersebut ada di perpustakaan.	6	1.6
	c. Isi/informasinya <i>up to date</i> (terbaru)	3	0.8
	d. d.Sistem pengajaran yang memotivasi untuk membaca buku berbahasa Inggris	8	2.2
	e. e.Tidak punya buku sendiri	43	11.9
	f. f.Terdapat di dalam silabus mata kuliah.	3	0.8
	g. g.Tidak menjawab	254	70.3
	Total	361	100

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa 44 responden (12.1%) menggunakan buku berbahasa Inggris karena anjuran dosen, sementara 6 responden (1.6%) karena tahu kalau buku berbahasa Inggris ada di perpustakaan, 3 responden (0.8%) mengatakan karena isi/informasinya *up to date*, 8 responden (2.2%) bersalasan karena sistem pengajaran yang memotivasi untuk membaca buku berbahasa Inggris, 43 responden (11.9%) karena tidak punya buku sendiri, 3 responden (0.8%) karena terdapat di dalam silabus mata kuliah, dan 254 responden (70.3%) tidak memberikan jawaban.

Sebagian responden tidak menggunakan buku berbahasa Inggris. Alasan yang lebih dominan adalah karena tidak menguasai bahasa Inggris. Ada

beberapa alasan yang mereka kemukakan sehingga mereka tidak menggunakan buku berbahasa Inggris. Alasan tersebut bisa dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Alasan Tidak Menggunakan Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jmlh	%
Apa alasan anda tidak menggunakan buku berbahasa Inggris?	a. Tidak menguasai bahasa Inggris	139	38.5
	b. b.Tidak tahu kalau buku tersebut ada di perpustakaan.	2	0.5
	c. Sudah punya buku sendiri	7	1.9
	d. Sistem pengajaran yang tidak memotivasi untuk membaca buku berbahasa Inggris	1	0.2
	e. e.Tidak terdapat di dalam silabus mata kuliah.	74	20.4
	f. Tidak menjawab	138	38.2
	Total		361

Data untuk tabel 4.5, menunjukkan bahwa 139 responden (38.5%) tidak menggunakan buku berbahasa Inggris karena mereka tidak menguasai bahasa Inggris, 2 responden (0.5%) karena tidak tahu kalau buku berbahasa Inggris ada di perpustakaan, 7 responden (1.9%) mengatakan karena sudah punya buku sendiri, 1 responden (0.2%) bersalasan karena sistem pengajaran yang tidak meinotivasi, 74 responden (20.4%) karena tidak terdapat di dalam Silabus, dan 138 responden (38.2%) tidak memberikan jawaban. Faktor penyebab responden tidak menggunakan buku berbahasa Inggris yang paling dominan adalah karena tidak menguasai bahasa Inggris yaitu 38.5%.

Mayoritas responden menyatakan bahwa buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram bermanfaat bagi mereka. Data tersebut bisa dilihat pada "tabel 4.6.

Tabel 4.6.Tingkat kemanfaatan buku berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram bermanfaat bagi anda?	a.Sangat bermanfaat	49	13.5
	b.Bermanfaat	230	63.7
	c.Kurang bermanfaat	29	8
	d.Tidak menjawab	53	14.6
	Total	361	100

Data pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa 230 responden ((63.7%) menyatakan bahwa buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram dinilai bermanfaat bagi mereka, 49 responden (13.5%) mengatakan bahwa buku tersebut sangat bermanfaat bagi mereka, 29 responden (8%) menyatakan bahwa buku tersebut kurang bermanfaat, dan 53 responden (4%) tidak memberikan jawaban.

Pada umumnya, responden menyatakan supaya buku berbahasa Inggris tetap dikoleksi di Perpustakaan IAIN Mataram. Dalam hal ini tabel 4.7 memperlihatkan besarnya jumlah responden yang menyatakan supaya buku tersebut tetap dikoleksi.

Tabel 4.7.mengoleksi buku berbahasa Inggris di perpustakaan

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Perlukah buku berbahasa Inggris dikoleksi di perpustakaan IAIN Mataram?	a. Perlu	14	3.8
	b. Tidak perlu	3	0.8
	c. Tidak menjawab	344	95.2
	Total	361	100

Data Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 14 responden (3.8%) mengatakan supaya buku berbahasa Inggris tetap dikoleksi di Perpustakaan IAIN Mataram, 3 responden (0.8%) yang tidak menyatakan buku berbahasa Inggris tetap dikoleksi, dan 344 responden (95.2%) tidak memberikan jawaban.

Sebagian pengguna perpustakaan tidak mengetahui bahwa buku berbahasa Inggris ada di Perpustakaan IAIN Mataram. Responden yang menyatakan bahwa buku berbahasa Inggris tidak pernah dipromosikan lebih banyak jumlahnya daripada yang mengatakan bahwa buku berbahasa Inggris pernah dipromosikan. Data tersebut bisa dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Promosi Buku Berbahasa Inggris Di Perpustakaan

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Pernahkah buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram dipromosikan?	a. Pernah	147	40
	b. Tidak pernah	200	55.4
	c. Tidak menjawab	14	3.8
	Total	361	100

Data pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa 200 responden (55.4%) menyatakan buku berbahasa Inggris tidak pernah dipromosikan, 147 responden (40%) menyatakan bahwa buku tersebut pernah dipromosikan kepada pengguna perpustakaan, dan 14 responden (3.8%) tidak memberikan jawaban.

Isi (*content*) buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram ada korelasinya dengan Jurusan yang mereka pilih. ini dikemukakan oleh sebagian besar responden. Data tersebut bisa diamati pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9.Kaitan Isi Buku Berbahasa Inggris Dengan Jurusan Yang Dipilih

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah isi buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram ada kaitannya dengan jurusan yang anda pilih?	a. Sangat berkaitan	9	2.4
	b. Berkaitan	59	16.3
	c. Kurang berkaitan	222	61.4
	d. Tidak ada kaitannya	32	8.8
	e. Tidak menjawab	39	10.8
	Total	361	100

Data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa 59 responden (16.3%) menyatakan bahwa isi buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram ada kaitannya dengan Jurusan yang mereka pilih, 9 responden (2.4%) menyatakan sangat berkaitan, 222 responden (61.4%) menyatakan kurang berkaitan, 32 responden (8.8%) menyatakan bahwa isi buku tersebut tidak ada kaitannya dengan Jurusan yang mereka pilih, dan 39 responden (10.8%) tidak memberikan jawaban.

Kebanyakan responden mengemukakan bahwa buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram isinya sesuai dengan kebutuhan mereka. Pernyataan tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10.Kesesuaian Isi Buku Berbahasa Inggris Dengan Kebutuhan.

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah isi buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram sesuai dengan kebutuhan anda?	a. Sangat sesuai	7	1.9
	b. sesuai	83	22.9
	c. Kurang sesuai	217	60
	d. Tidak sesuai	20	5.5
	e. Tidak menjawab	34	9.4
	Total	361	100

Data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa 83 responden (22.9%) mengemukakan bahwa isi buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram sesuai dengan kebutuhan mereka, 7 responden (1.9%) mengatakan sangat sesuai, 217 responden (60%) mengatakan kurang sesuai, 20 responden (5.5%) mengatakan bahwa isi buku tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, dan 34 responden (9.4%) tidak memberikan jawaban. Buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram agak sulit bahasanya. Hal ini dikemukakan oleh kebanyakan responden. Seperti yang terlihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11. Tingkat Kesulitan Bahasa Inggris .

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram sulit bahasanya?	a. Sangat sulit	45	12.4
	b. sulit	225	62.3
	c. Agak sulit	51	14.1
	d. Tidak sulit	7	1.9
	e. Tidak menjawab	30	8.3
	Total	361	100

Data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa 51 responden (14.1%) menyatakan bahwa buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram agak sulit bahasanya, 225 responden (62.3%) menyatakan sulit bahasanya, 45 responden (12.4%) sangat sulit bahasanya, 7 responden (1.9%) yang menyatakan bahwa bahasanya tidak sulit, dan 30 responden (8.3%) tidak memberikan jawaban.

Kadang-kadang pengguna perpustakaan meminta bantuan petugas jika mereka mengalami kesulitan dalam pernah meminta bantuan petugas memahami teks bahasa Inggris. Tetapi, banyak responden yang menyatakan bahwa mereka tidak dan sebagian kecil responden yang mengatakan bahwa mereka meminta bantuan petugas jika mereka mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris. Seperti yang terlihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12. Kesulitan Memahami Teks Berbahasa Inggris.

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Jika kesulitan memahami teks berbahasa Inggris, pernahkah anda meminta bantuan petugas perpustakaan?	a. Pernah	115	31.8
	b. Tidak pernah	235	65
	c. Tidak menjawab	11	3
	Total	361	100

Data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa 235 responden (65%) mengatakan bahwa mereka tidak pernah meminta bantuan petugas perpustakaan jika mereka mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Inggris, 115 responden (31.8%) menyatakan pernah meminta bantuan petugas perpustakaan, dan 11 responden (3%) tidak memberikan jawaban

Jumlah responden yang mengemukakan bahwa petugas perpustakaan tidak bersedia membantu lebih banyak daripada yang mengatakan bersedia membantu. Komperasi ini bisa dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13. Kesiediaan Petugas Membantu

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Jika kesulitan memahami teks berbahasa Inggris, apakah petugas perpustakaan bersedia membantu anda?	a. Bersedia	89	24.6
	b. Tidak bersedia	23	6.3
	c. Tidak menjawab	249	68.9
	Total	361	100

Data pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa 23 responden (6.3%) menyatakan petugas perpustakaan tidak bersedia membantu mahasiswa jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Inggris, 89 responden (24.6%) mengatakan bahwa petugas perpustakaan bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan

dalam memahami teks berbahasa Inggris, dan 249 responden (68.9%) tidak memberikan jawaban.

Sebagian responden menilai bahwa informasi yang terkandung di dalam buku berbahasa Inggris kurang *up to date*. Penilaian ini disampaikan oleh sebagian besar responden. Penilaian yang diberikan sangat bervariasi. Jumlah responden yang memberikan penilaian terhadap informasi yang terdapat di dalam buku berbahasa Inggris, bisa dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14. Kemutakhiran Isi Buku Berbahasa Inggris .

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah informasi yang terkandung di dalam buku berbahasa Inggris masih <i>up to date</i> ?	a. Sangat <i>up to date</i>	4	1.1
	b. <i>Up to date</i>	35	9.6
	c. Kurang <i>up to date</i>	156	43.2
	d. Tidak <i>up to date</i>	123	34
	e. Tidak menjawab	43	11.9
	Total	361	100

Data pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa 156 responden (43.2%) mengemukakan informasi yang terkandung di dalam buku berbahasa Inggris kurang *up to date*, 123 responden (34%) menyatakan informasinya tidak *up to date*, 35 responden (9.6%) mengatakan bahwa informasinya masih *up to date*, 4 responden (1.1%) menyatakan informasinya sangat *up to date*, dan 43 responden (11.9%) tidak memberikan jawaban.

Ada beberapa subyek yang diminati oleh responden, namun hanya dua subyek yang lebih dominan, yaitu tata bahasa (*Grammar*) dan Percakapan (*Conversation*). Pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa responden yang meminati Tata bahasa 146 responden (40%) dan Percakapan sebanyak 134 responden (37.1%).

Tabel 4.15. Subyek Yang Paling Diminati

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Subyek apa yang anda paling minati?	a. Tata bahasa (<i>Grammar</i>)	146	40
	b. Percakapan (<i>Conversation</i>)	134	37.1
	c. TOEFL	23	6.3
	d. Sejarah (<i>History</i>)	13	3.6
	e. Ekonomi (<i>Economy</i>)	21	5.8
	f. Tidak menjawab	24	6.6
	Total	361	100

Data pada tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa persentase terhadap tata bahasa dan percakapan lebih besar dibandingkan dengan subyek-subyek lain. Subyek lain yang diminati lebih kecil persentasenya seperti TOEFL 6.3% (23 orang), Sejarah 3.6% (13 orang), Ekonomi 5.8% (21 orang), dan 24 responden (6.6%) tidak memberikan jawaban.

Dalam pencarian buku di Perpustakaan lebih sering dilakukan dengan cara mencari langsung ke rak buku tanpa menggunakan sarana pencarian berupa katalog komputer (OPAC) terlebih dahulu. Cara pencarian buku seperti ini diungkapkan oleh sebagian besar responden. Data tentang cara pencarian buku yang lebih dominan tersebut bisa dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16. Cara Mencari Buku Di Perpustakaan.

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Bagaimana cara anda mencari buku berbahasa Inggris di perpustakaan?	a. Cari di katalog komputer (OPAC)	14	3.8
	b. Tanya pada petugas	108	29.9
	c. Cari langsung ke rak buku	192	53.1
	d. Tidak menjawab	47	13
	Total	361	100

Data pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa 192 responden (53.1%) mengemukakan mereka mencari buku di Perpustakaan dengan cara mencari langsung ke rak buku, 14 responden (3.8%) menggunakan katalog komputer (OPAC), 108 responden (29.9%) bertanya kepada petugas perpustakaan terlebih dahulu, dan 47 responden (13%) tidak memberikan jawaban.

Kadang-kadang buku berbahasa Inggris yang dicari oleh pengguna tidak ditemukan di perpustakaan IAIN Mataram. Pengguna berusaha mencari buku tersebut dengan cara pergi ke perpustakaan lain. Jumlah responden yang mengatakan bahwa mereka akan ke perpustakaan lain, bisa dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17. Buku berbahasa Inggris Yang Tidak Ditemukan di Perpustakaan IAIN Mataram

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Kemana anda harus mencari jika buku berbahasa Inggris yang anda butuhkan tidak ditemukan di perpustakaan IAIN Mataram?	a. Ke perpustakaan lain	163	45.1
	b. Beli di toko buku	117	32.4
	c. Pakai milik pribadi	7	1.9
	d. Alternatif lain	25	6.9
	e. Tidak menjawab	49	13.5
	Total	361	100

Data pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa 163 responden (45.1%) artinya mayoritas menyatakan bahwa mereka akan mencari ke Perpustakaan lain jika buku berbahasa Inggris yang mereka butuhkan tidak ada di Perpustakaan IAIN Mataram. Jika buku tidak ditemukan di perpustakaan tersebut, dan responden yang mengatakan membeli ke Toko Buku sebanyak 117 responden (32.4%), Minoritas responden menyatakan menggunakan milik pribadi 7 responden (1.9%), 25 responden (6.9%) alternatif lain, dan 49 responden (13.5%) tidak memberikan jawaban.

Buku berbahasa Inggris lebih sering digunakan dengan cara dibaca di tempat, tetapi ada juga yang difotokopi atau dipinjam untuk dibawa pulang. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan buku berbahasa Inggris dengan cara dibaca di tempat. Data tentang cara yang lebih dominan dilakukan oleh responden bisa dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18.Cara Memanfaatkan Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Anda menggunakan buku berbahasa Inggris lebih sering dengan cara:	a. Pinjam untuk dibawa pulang	27	7.4
	b. Fotokopi	67	18.5
	c. Baca di tempat	151	41.8
	d. Tidak menjawab	116	32.1
	Total	361	100

Data pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa 151 responden (41.8%) mengatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan buku dengan cara dibaca di tempat, 67 responden (18.5%) difotokopi, 1 responden (0,6%) pinjam buku teman, 27 responden (7.4%) mengatakan pinjam bawa pulang, dan 116 responden (32.1%) tidak memberikan jawaban.

Jumlah buku yang boleh dipinjam oleh mahasiswa sebanyak 4 eksemplar (selama satu minggu) dan dosen 8 eksemplar (selama satu bulan). Jumlah responden yang mengatakan "masih kurang" lebih banyak daripada yang mengatakan "cukup". Perbandingan persentasenya dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19. Jumlah Buku Yang Boleh Dipinjam.

Pertanyaan	Jawaban	Jmlh	%
Apakah jumlah buku yang boleh dipinjam sudah cukup ?	a.Sangat cukup	2	0.5
	b.Cukup	67	18.5
	c.Kurang cukup	206	57
	d.Tidak cukup	55	15.2
	e.Tidak menjawab	31	8.5
	Total	160	100

Data pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa 206 responden (57%) menyatakan bahwa jumlah buku yang boleh dipinjam dirasakan masih kurang. 55 responden (15.2%) menyatakan tidak cukup, 2 responden (0,5%) menyatakan sangat cukup, 67 responden (18.5 %) menyatakan bahwa jumlah buku yang boleh dipinjam sudah cukup, dan 31 responden (8.5%) tidak memberikan jawaban.

Responden yang menyatakan bahwa di dalam Silabus tidak ada tuntutan untuk membaca buku berbahasa Inggris, jumlahnya lebih banyak daripada yang mengatakan ada tuntutan untuk membacanya. Perbandingan jumlahnya bisa dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20.Tuntutan Membaca Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah di dalam silabus ada tuntutan untuk membaca buku berbahasa Inggris?	a. Ya	91	25.2
	b. Tidak	264	73.1
	c. Tidak menjawab	6	1.6
	Total	361	100

Data pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa 264 responden (73.1%) mengatakan di dalam Silabus tidak ada tuntutan untuk membaca buku berbahasa Inggris, 91 responden (25.2%) mengatakan ada tuntutannya, dan 6 responden (1.6%) tidak memberikan jawaban.

Sebagian mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa, bahan bacaannya terdapat di dalam buku berbahasa Inggris. Hal ini diutarakan oleh sebagian besar responden. Besarnya jumlah responden yang mengemukakan hal tersebut di atas, bisa dilihat pada tabel 4.21.

Tabel 4.21. Keterkaitan Mata Kuliah Dan Buku Berbahasa Inggris.

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah mata kuliah yang anda pilih, bahan bacaannya terdapat di dalam buku berbahasa Inggris?	a. Ya	265	73.4
	b. Tidak	80	22.1
	c. Tidak menjawab	16	4.4
	Total	361	100

Data pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa 265 responden (73.4%) mengemukakan mata kuliah yang mereka pilih, bahan bacaannya terdapat di dalam buku berbahasa Inggris, 80 responden (22.1%) mengemukakan bahan bacaannya tidak terdapat di dalam buku berbahasa Inggris, dan 16 responden (4.4%) tidak memberikan jawaban.

Kebanyakan responden mengatakan bahwa mereka tidak menggunakan buku berbahasa Inggris karena tidak diwajibkan oleh dosen. Jumlah responden yang mengatakan tidak diwajibkan oleh dosen lebih banyak daripada yang mengatakan diwajibkan. Besarnya perbedaan persentase antara yang mengatakan diwajibkan dan yang mengatakan tidak diwajibkan, bisa dilihat dalam tabel 4.22.

Tabel 4.22. Kewajiban Membaca Buku Berbahasa Inggris.

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah dosen mewajibkan untuk membaca buku berbahasa Inggris?	a. Ya	58	16
	b. Tidak	294	81.4
	c. Tidak menjawab	9	2.4
	Total	361	100

Data pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa 294 responden (81.4%) mengemukakan bahwa dosen tidak mewajibkan kepada mereka untuk membaca buku berbahasa Inggris, 58 responden (16%) mengatakan diwajibkan, dan 9 responden (2.4%) tidak memberikan jawaban.

Mengenai waktu layanan, jam Buka layanan Perpustakaan IAIN Mataram berjumlah tujuh jam setiap hari kerja. Jam Buka layanan yang cukup, memberi kesempatan lebih besar kepada pengguna untuk menggunakan koleksi. Tetapi sebagian besar responden mengemukakan bahwa mereka merasa masih kurang, cukup. Besarnya persentase responden yang mengatakan kurang cukup, bisa dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4.23. Jam Buka Layanan.

Pertanyaan	Jawaban	Jmlh	%
Apakah Jam Buka layanan cukup ?.	a.Sangat cukup	6	1.6
	b.Cukup	75	20.7
	c.Kurang cukup	192	53.1
	d.Tidak cukup	43	11.9
	e.Tidak menjawab	45	12.4
	Total	361	100

Data pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa 192 responden (53.1%) mengatakan Jam Buka layanan Perpustakaan IAIN Mataram kurang cukup, 43 responden (11.9%) menjawab tidak cukup, 6 responden (1.6%) menjawab sangat cukup, yang mengatakan cukup sebanyak 75 responden (20.7%), dan 45 responden (12.4%) tidak memberikan jawaban.

2. Tanggapan Dosen

Jumlah semua dosen IAIN Mataram adalah 214 orang. Sampel yang diambil dari pihak dosen sebanyak 140 orang, dan 140 dosen tersebut dijadikan sebagai responden.

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa sebagian kecil responden pernah menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram. Sebagian besar yang menyatakan tidak pernah menggunakannya. Data tersebut di atas bisa dilihat pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24. Penggunaan Buku Berbahasa Inggris.

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Pernahkah anda menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram?	a. Pernah	27	19.2
	b. Tidak pernah	113	80.7
	Total	140	100

Data tabel 4.24 menunjukkan bahwa dosen yang mengatakan bahwa mereka pernah menggunakan buku tersebut sebanyak 27 orang (19.2%), sedangkan 113 orang (80.7%) yang mengatakan tidak pernah menggunakannya.

Sebagian besar dosen yang mengatakan jarang menggunakan buku berbahasa Inggris dan sebagian kecil yang mengatakan sering, sangat sering, kadang-kadang bahkan ada yang tidak memberikan jawaban. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.25.

Tabel 4.25. tingkat Keterpakaian Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Seberapa sering anda menggunakan buku berbahasa Inggris?	a. Sangat sering	1	0.7
	b. Sering	1	0.7
	c. Kadang-kadang	3	2.1
	d. Jarang	22	15.7
	e. Tidak menjawab	113	80.7
	Total	140	100

Data tabel 4.25 menunjukkan bahwa dosen IAIN Mataram kadang-kadang menggunakan buku berbahasa Inggris di perpustakaan IAIN Mataram, mereka berjumlah 3 orang (2.1%), jarang menggunakan 22 orang (15.7%), sering menggunakan, 1 orang (0.7%), dan yang sangat sering menggunakan buku tersebut 1 orang (0.7%), dan 113 orang (80.7%) tidak memberikan jawaban

Para dosen yang menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram, mengemukakan beberapa alasan, antara lain karena terdapat di dalam Silabus, ada materi pengajaran yang mengharuskan mereka membaca buku berbahasa Inggris tersebut. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26. Alasan Menggunakan Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apa alasan bapak/ibu menggunakan buku berbahasa Inggris?	a. Tahu buku tersebut ada di perpustakaan	11	7.8
	b. Terdapat di dalam silabus	7 9	5 6.4
	c. Ada materi pengajaran yang mengharuskan untuk memakai buku tersebut	113	80.7
	d. Tidak menjawab		
	Total	140	100

Data tabel 4.26 menunjukkan bahwa mereka yang mengatakan tahu kalau buku tersebut ada di perpustakaan 11 orang (7.8), terdapat di dalam Silabus sebanyak 7 orang (5%), ada materi pengajaran yang mengharuskan mereka membacanya 9 orang (6.4%), dan 11 orang (64%) tidak memberikan jawaban.

Dosen yang tidak menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram, mengemukakan beberapa alasan, antara lain karena tidak terdapat di dalam Silabus, tidak ada materi pengajaran yang mengharuskan mereka membaca buku berbahasa Inggris tersebut, isi/informasinya sudah tidak *up up date*, sudah punya buku sendiri dan tidak/kurang menguasai bahasa Inggris. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.27.

Tabel 4.27. Alasan Tidak Menggunakan Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apa alasan bapak/ibu tidak menggunakan buku berbahasa Inggris?	a.Tidak tahu buku tersebut ada di perpustakaan	11	7.8
	b.Tidak terdapat di dalam silabus	20	14.2
	c.Tidak ada materi pengajaran yang mengharuskan untuk memakai buku tersebut	22	15.7
	d.Isi/informasinya tidak <i>up to date</i>	6	4.2
	e.Tidak menguasai bahasa Inggris	42	30
	f. Sudah punya buku sendiri	12 27	8.5 19.2
	g. Tidak menjawab		
	Total	140	100

Data tabel 4.27 menunjukkan bahwa mereka yang mengatakan tidak terdapat di dalam Silabus sebanyak 20 orang (14.2%), tidak ada materi pengajaran yang mengharuskan mereka membacanya 22 orang (15.7%), tidak menguasai bahasa Inggris 42 orang (30%), 11 orang (7.8%) tidak tahu kalau buku berbahasa Inggris yang dibutuhkan ada di perpustakaan, isi/informasinya tidak *up to date* 6 orang (4.2), sudah punya buku sendiri 12 orang (8.5), dan 27 orang (19.2%) tidak memberikan jawaban.

Dosen IAIN Mtaram mengharapkan agar buku berbahasa Inggris yang mereka butuhkan dikoleksi di perpustakaan karena di dalam Silabus Mata Kuliah yang mereka asuh terdapat buku berbahasa Inggris yang harus dibaca. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28. Buku Berbahasa Inggris Di Dalam Silabus

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah di dalam silabus mata kuliah yang bapak/ibu asuh ada buku berbahasa Inggris yang harus dibaca?	a. Ya	40	28.5
	b. Tidak	100	71.4
	Total	140	100

Data tabel 4.28 menunjukkan bahwa dosen yang mengemukakan bahwa di dalam Silabus terdapat buku berbahasa Inggris yang harus dibaca sebanyak 40 orang (28.5%), dan yang mengatakan bahwa buku tersebut tidak terdapat di dalam Silabus sebanyak 100 orang (71.4%).

Beraneka ragam jawaban dosen salah satunya adalah dosen mengatakan bahwa buku berbahasa Inggris yang terdapat di dalam Silabus bisa ditemukan di perpustakaan IAIN Mataram. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.29.

Tabel 4.29. Kesesuaian Silabus Dengan Buku Berbahasa Inggris di Perpustakaan

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah buku berbahasa Inggris yang ada di dalam silabus bisa ditemukan di perpustakaan IAIN Mataram?	a. Ada	10	7.1
	b. Tidak tahu	20	14.2
	c. Tidak ada	10	7.1
	d. Tidak menjawab	100	71.4
	Total	140	100

Data tabel 4.29 menunjukkan variasi jawaban para dosen 10 orang dosen (7.1%), 20 orang dosen (14.2%) mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui apakah buku tersebut ada di perpustakaan atau tidak, 10 orang dosen (7.1%) mengatakan bahwa buku tersebut tidak ada di perpustakaan, dan 100 orang (71.4%) tidak memberikan jawaban.

Bagi dosen yang tidak menemukan buku berbahasa Inggris di Perpustakaan IAIN Mataram, mereka berusaha mencari ke perpustakaan lain, membeli ke Toko Buku atau menggunakan milik pribadi. Alternatif lain yang mereka lakukan adalah dengan cara meminjam pada teman. Data tersebut di atas bisa dilihat pada tabel 4.30.

Tabel 4.30. Buku Berbahasa Inggris Yang Tidak Ditemukan.

Pertanyaan	Jawaban	Jmlh	%
Jika tidak ada, kemana harus buku berbahasa Inggris tersebut ?	a.Ke Perpustakaan lain	3	2.1
	b.Beli di Toko Buku	44	31.4
	c.Pakai milik pribadi	58	41.4
	d. Tidak menjawab	35	25
	Total	17	100

Data tabel 4.30 menunjukkan bahwa mereka yang mengatakan bahwa mereka akan pergi ke perpustakaan lain sebanyak 5 orang (29%), membeli ke Toko Buku 1 orang (6%), menggunakan milik pribadi 2 orang (12%), pinjam pada teman 2 orang (12%), dan 7 orang (41%) tidak memberikan jawaban.

Dosen memberi tugas kepada mahasiswa dan bahan yang harus dibaca terdapat di dalam buku berbahasa Inggris. Oleh karena itu, sebagian dosen mewajibkan mahasiswa membaca buku tertentu yang berbahasa Inggris. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.31.

Tabel 4.31. Pemberian Tugas Kepada Mahasiswa

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah bapak/ibu ada memberi tugas kepada mahasiswa?	a. Ya	68	48.5
	b. Tidak	55	39.2
	c. Tidak menjawab	17	12.14
	Total	140	100

Data tabel 4.31 menunjukkan bahwa dosen yang mengatakan ada memberi tugas kepada mahasiswa sebanyak 68 orang (48.5%), yang mengatakan tidak hanya 55 orang (39.2%), dan 17 orang (12.14%) tidak memberikan jawaban.

Dosen menyatakan bahwa untuk mengerjakan tugas tersebut bahannya terdapat di dalam buku berbahasa Inggris dan ada yang menyatakan tidak. Data tersebut bisa dilihat pada Tabel 4.32.

Tabel 4.32. Bahan Untuk Mengerjakan Tugas

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Jika ada memberikan tugas, apakah bahannya ada di dalam buku berbahasa Inggris?	a. Ya	74	52.8
	b. Tidak	3	2.1
	c. Tidak menjawab	63	45
	Total	140	100

Data tabel 4.32 menunjukkan bahwa dosen yang menyatakan untuk mengerjakan tugas bahannya terdapat di dalam buku berbahasa Inggris sebanyak 74 orang (52.8%), yang mengatakan bahannya tidak terdapat di dalam buku berbahasa Inggris 3 orang (2.1%), dan 63 orang (45%) tidak memberikan jawaban.

Ada dosen yang mewajibkan dan tidak mewajibkan mahasiswa membaca buku tertentu yang berbahasa Inggris. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.33.

Tabel 4.33. Mewajibkan Mahasiswa Membaca Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah mahasiswa diwajibkan membaca buku tetentu yang berbahasa Inggris?	a. Ya	36	25.7
	b. Tidak	38	27.1
	c. Tidak menjawab	66	47.1
	Total	140	100

Data tabel 4.33 menunjukkan bahwa dosen yang mewajibkan mahasiswa membaca buku tertentu yang berbahasa Inggris sebanyak 36 orang (25.7%), 38 orang dosen (27.1%) tidak mewajibkan, dan 66 orang (47.1%) tidak memberikan jawaban.

4.2.1.2 Analisis

Sebagian pengguna perpustakaan tidak mengetahui bahwa buku berbahasa Inggris ada di Perpustakaan IAIN Mataram. Responden yang menyatakan bahwa buku berbahasa Inggris tidak pernah dipromosikan lebih banyak jumlahnya daripada yang mengatakan bahwa buku berbahasa Inggris pernah dipromosikan. Data tersebut bisa dilihat pada Tabel 4.34 di bawah ini:

Tabel 4.34 .Promosi Buku Berbahasa Inggris di Perpustakaan

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Pernakah buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram dipromosikan?	a. Pernah	147	40
	b. Tidak pernah	200	55.4
	c. Tidak menjawab	14	3.8
	Total	361	100

Data pada tabel 4.34 di atas menunjukkan bahwa 200 responden (55.4%) menyatakan buku berbahasa Inggris tidak pernah dipromosikan, 147 responden (40%) menyatakan bahwa buku tersebut pernah dipromosikan kepada pengguna perpustakaan, dan 14 responden (3.8%) tidak memberikan jawaban.

Dilihat dari persentase di atas 55.4% yang menyatakan buku berbahasa Inggris tidak pernah dipromosikan, akibatnya koleksi buku berbahasa Inggris yang dimiliki perpustakaan IAIN Mataram tidak diketahui oleh pengguna. Faktor ini mempengaruhi tingkat pemakaian buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram menjadi rendah.. Pada hakikatnya promosi suatu hal yang sangat perlu dilakukan supaya seluruh aktivitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat diketahui dan dipahami oleh pengguna. Promosi merupakan salah satu komponen pemasaran,

dengan mempromosikan kelembagaan, koleksi, sistem dan jenis pelayanan, maka terjadilah proses pendekatan informasi kepada pengguna. Pengguna menjadi tahu koleksi apa yang ada (Syani, 2010).

Kebanyakan responden jawabannya 'ya' yang mengatakan bahwa mereka tidak menggunakan buku berbahasa Inggris karena tidak diwajibkan oleh dosen, sebagian kecil jawabannya 'tidak'. Dengan kata lain jumlah responden yang mengatakan tidak diwajibkan oleh dosen lebih banyak daripada yang mengatakan diwajibkan. Besarnya perbedaan persentase antara yang mengatakan diwajibkan dan yang mengatakan tidak diwajibkan, bisa dilihat dalam tabel 4.35 di bawah ini.

Tabel 4.35. Kewajiban Membaca Buku Berbahasa Inggris.

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah dosen mewajibkan untuk membaca buku berbahasa Inggris?	a. Ya	58	16
	b. Tidak	294	81.4
	c. Tidak menjawab	9	2.4
Total		361	100

Data pada tabel 4.35 di atas menunjukkan bahwa 294 responden (81.4%) mengemukakan bahwa dosen tidak mewajibkan kepada mereka untuk membaca buku berbahasa Inggris, 58 responden (16%) mengatakan diwajibkan, dan 9 responden (2.4%) tidak memberikan jawaban. Dari jawaban responden tersebut yang paling tinggi persentasenya adalah 81.4% yang menyatakan mahasiswa tidak diwajibkan membaca buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram, akibatnya pengguna (responden) kurang menggunakan buku tersebut, sedangkan yang mengatakan diwajibkan sebanyak 16%, sehingga mereka menggunakannya, wajib dalam pengertian suatu keharusan atau segala perintah yang harus dikerjakan (Julian, 2010), artinya bahwa dengan merasa tidak wajib membaca karena tidak ada instruksi dari dosen, mahasiswa menjadi tidak terdorong untuk melakukan kegiatan membaca tersebut.

Responden yang menyatakan bahwa di dalam Silabus tidak ada tuntutan untuk membaca buku berbahasa Inggris, jumlahnya lebih banyak daripada yang mengatakan ada tuntutan untuk membacanya. Perbandingan jumlahnya bisa dilihat pada tabel 4.36 di bawah.

Tabel 4.36. Tuntutan Membaca Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah di dalam silabus ada tuntutan untuk membaca buku berbahasa Inggris?	a. Ya	91	25.2
	b. Tidak	264	73.1
	c. Tidak menjawab	6	1.6
Total		361	100

Data pada tabel 4.36 di atas menunjukkan bahwa 264 responden (73.1%) mengatakan di dalam Silabus tidak ada tuntutan untuk membaca buku berbahasa Inggris, 91 responden (25.2%) mengatakan ada tuntutannya, dan 6 responden (1.6%) tidak memberikan jawaban. Angka 73.1% menunjukkan responden kurang/tidak menggunakan buku berbahasa Inggris sedangkan angka 25.2 % responden menggunakannya. Angka 73% adalah angka yang tertinggi, artinya bahwa yang mempengaruhi tingkat keterpakaian koleksi buku berbahasa Inggris di perpustakaan IAIN Mataram adalah: karena pengguna merasa tidak merasa dituntut membaca, tentunya dengan sendirinya akan merasa tidak termotivasi. Motivasi perlu, karena motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald seperti dikutip oleh Sardiman(1988:94) motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *‘feeling’* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram agak sulit bahasanya. Hal ini dikemukakan oleh kebanyakan responden. Seperti yang terlihat pada tabel 4.37.

Tabel 4.37. Tingkat Kesulitan Bahasa Inggris .

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram sulit bahasanya?	a. Sangat sulit	45	12.4
	b. sulit	225	62.3
	c. Agak sulit	51	14.1
	d. Tidak sulit	7	1.9
	e. Tidak menjawab	30	8.3
	Total	361	100

Data pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa 51 responden (14.1%) menyatakan bahwa buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram agak sulit bahasanya, 225 responden (62.3%) menyatakan sulit bahasanya, 45 responden (12.4%) sangat sulit bahasanya, 7 responden (1.9%) yang menyatakan bahwa bahasanya tidak sulit, dan 30 responden (8.3%) tidak memberikan jawaban. Persentase yang paling tinggi adalah 62.3%, yang menyatakan buku berbahasa Inggris sulit bahasanya, hal ini juga akan mempengaruhi motivasi pengguna untuk membaca. Konsekuensinya adalah mereka (pengguna) menjadi enggan membaca buku berbahasa Inggris.

Mengenai waktu layanan, jam Buka layanan Perpustakaan IAIN Mataram berjumlah tujuh jam setiap hari kerja. Jam Buka layanan yang cukup, memberi kesempatan lebih besar kepada pengguna untuk menggunakan koleksi. Tetapi sebagian besar responden mengemukakan bahwa mereka merasa masih kurang, cukup. Besarnya persentase responden yang mengatakan kurang cukup, bisa dilihat pada tabel 4.38.

Tabel 4.38. Jam Buka Layanan.

Pertanyaan	Jawaban	Jmlh	%
Apakah Jam Buka layanan cukup ?.	a.Sangat cukup	6	1.6
	b.Cukup	75	20.7
	c.Kurang cukup	192	53.1
	d.Tidak cukup	43	11.9
	e.Tidak menjawab	45	12.4
	Total	361	100

Data pada tabel 4.38 menunjukkan bahwa 192 responden (53.1%) mengatakan Jam Buka layanan Perpustakaan IAIN Mataram kurang cukup, 43 responden (11.9%) menjawab tidak cukup, 6 responden (1.6%) menjawab sangat cukup, yang mengatakan cukup sebanyak 75 responden (20.7%), dan 45 responden (12.4%) tidak memberikan jawaban. Melihat jawaban responden di atas yang menjadi penyebab kurang terpakainya buku berbahasa Inggris adalah kurang cukup jam layanan kurang cukup. Faktor ini membuat mereka merasa tidak puas karena kesempatan untuk mencari buku berbahasa Inggris yang dibutuhkan waktunya sedikit.

Rupanya, perpustakaan IAIN Mataram kurang memperhatikan aspek kepuasan pengguna padahal dengan rasa puas yang didapatkan oleh pengguna mereka menjadi antusias dan senang karena kepuasan sebagai sesuatu keadaan dalam diri seseorang atau sekelompok orang yang telah berhasil mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan dan diinginkannya (Sutarji,2006).

Sebagian responden menilai bahwa informasi yang terkandung di dalam buku berbahasa Inggris kurang *up to date*. Penilaian ini disampaikan oleh sebagian besar responden. Sedangkan sebagian kecil menilai *up to date*, sangat *up to date* dan tidak *up to date*. Penilaian yang diberikan sangat bervariasi. Jumlah responden yang memberikan penilaian terhadap informasi yang terdapat di dalam buku berbahasa Inggris, bisa dilihat pada tabel 4.39.

Tabel 4.39. Kemutakhiran Isi Buku Berbahasa Inggris .

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah informasi yang terkandung di dalam buku berbahasa Inggris masih <i>up to date</i> ?	a. Sangat <i>up to date</i>	4	1.1
	b. <i>Up to date</i>	35	9.6
	c. Kurang <i>up to date</i>	156	43.2
	d. Tidak <i>up to date</i>	123	34
	e. Tidak menjawab	43	11.9
	Total	361	100

Data pada tabel 4.39 menunjukkan bahwa 156 responden (43.2%) mengemukakan informasi yang terkandung di dalam buku berbahasa Inggris kurang *up to date*, 123 responden (34%) menyatakan informasinya tidak *up to date*, 35 responden (9.6%) mengatakan bahwa informasinya masih *up to date*, 4 responden (1.1%) menyatakan informasinya sangat *up to date*, dan 43 responden (11.9%) tidak memberikan jawaban. Data tabel di atas menunjukkan bahwa buku berbahasa Inggris IAIN Mataram kurang *up to date* (43.2), akhirnya mengakibatkan kurang/tidak digunakan. Salah satu penyebab sehingga hal ini terjadi adalah faktor penyiangan (*weeding*). Penyiangan bahan pustaka atau *weeding* adalah suatu hal yang penting karena penyiangan merupakan upaya mengeluarkan koleksi dari susunan rak karena tidak diminati terlalu banyak eksemplarnya, telah ada edisi terbaru maupun koleksi itu tidak relevan. Koleksi yang dikeluarkan ini dapat diberikan ke perpustakaan lain, atau dihancurkan untuk dibuat kertas lagi. Koleksi perpustakaan secara berkala perlu disiangi agar bahan pustaka yang sudah tidak sesuai lagi dapat diganti dengan bahan pustaka yang baru, juga dapat dikatakan bahwa penyiangan adalah proses seleksi dan penarikan koleksi dari perpustakaan: karena suatu keperluan tertentu, karena tidak bermanfaat lagi bagi pengguna perpustakaan yang bersangkutan, atau terjadi perubahan subjek untuk bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi, atau bahkan karena sangat dibutuhkan oleh perpustakaan lain (Andriaty, 2001).

Sebagian responden tidak menggunakan buku berbahasa Inggris. Alasan yang lebih dominan adalah karena tidak menguasai bahasa Inggris. Ada beberapa alasan yang mereka kemukakan sehingga mereka tidak menggunakan buku berbahasa Inggris. Alasan tersebut bisa dilihat pada Tabel 4.40.

Tabel 4.40. Alasan tidak Menggunakan Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jmlh	%
Apa alasan anda tidak menggunakan buku berbahasa Inggris?	a. Tidak menguasai bahasa Inggris	139	38.5
	b. Tidak tahu kalau buku tersebut ada di perpustakaan.	2	0.5
	c. Sudah punya buku sendiri	7	1.9
	d. Sistem pengajaran yang tidak memotivasi untuk membaca buku berbahasa Inggris	1	0.2
	e. Tidak terdapat di dalam silabus mata kuliah.	74	20.4
	f. Tidak menjawab	138	38.2
	Total		361

Data untuk tabel 4.40, menunjukkan bahwa 139 responden (38.5%) tidak menggunakan buku berbahasa Inggris karena mereka tidak menguasai bahasa Inggris, 2 responden (0.5%) karena tidak tahu kalau buku berbahasa Inggris ada di perpustakaan, 7 responden (1.9%) mengatakan karena sudah punya buku sendiri, 1 responden (0.2%) bersalasan karena sistem pengajaran yang tidak meinotivasi, 74 responden (20.4%) karena tidak terdapat di dalam Silabus, dan 138 responden (38.2%) tidak memberikan jawaban. Faktor penyebab responden tidak menggunakan buku berbahasa Inggris yang paling dominan adalah karena tidak menguasai bahasa Inggris yaitu 38.5%. Hal ini membuat pengguna perpustakaan (mahasiswa dan dosen) tidak bergairah atau bersemangat membaca buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram. Jadi dapat dikatakan bahwa ketika seseorang merasa tidak memiliki penguasaan terhadap sesuatu maka akan berpengaruh pada sikapnya, misalnya tidak bergairah atau tidak bersemangat , artinya tidak termotivasi. Tetapi jika termotivasi, maka akan timbul semangat karena apa yang diinginkan tercapai, seperti yang dinyatakan oleh (Suhaimin,2011), motivasi adalah stimulasi atau

semangat akibat rangsangan atau kehairahan terhadap sesuatu yang benar-benar diinginkan.

Dalam aspek tingkat keterpakaian buku berbahasa Inggris peneliti memakai skala *Likert*, yang dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Hasan (2002:72) mengatakan bahwa *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik). Skala *Likert* ini pernah dilakukan oleh Mahanani (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR”

Ia melakukan Pengukuran keterpakain koleksi diukur dengan menggunakan skala *Likert* berdasarkan kategori frekuensi: Sangat Sering(SS), Sering (S), Kadang-Kadang(KK), Jarang (J).

Dalam hal ini setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan angket, hasilnya bervariasi dimana dalam hal ini responden menyatakan bahwa mereka ada yang menggunakan buku berbahasa Inggris tersebut secara kadang-kadang, sangat sering, sering, dan jarang. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel 4.41.

Tabel 4.41. Tingkat Keterpakaian Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Seberapa sering anda menggunakan buku berbahasa Inggris?	a. Sangat sering	4	1.1
	b. Sering	4	1.1
	c. Kadang-kadang	27	7.4
	d. Jarang	73	20.2
	e. Tidak menjawab	253	70
	Total	361	100

Data untuk Tabel 4.41 di atas, menunjukkan bahwa dari 361 responden yang kadang-kadang menggunakan buku berbahasa Inggris sebanyak 27 orang (7.4%), yang jarang menggunakannya 73 orang (20.2%), responden yang sangat sering menggunakan hanya 4 orang (1.1%), yang sering menggunakan 4 orang (1.1%), dan 253 responden (70%) tidak memberikan jawaban. Jawaban responden mengenai penggunaan buku

berbahasa Inggris adalah jarang, artinya hal ini mendeskripsikan bahwa tingkat penggunaan buku berbahasa Inggris rendah.

Kebanyakan responden mengemukakan bahwa buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram isinya kurang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sedangkan yang menyatakan sesuai, sangat sesuai, tiak sesuai adalah sebagian kecil Pernyataan tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.42 berikut ini.

Tabel 4.42. Kesesuaian Isi Buku Berbahasa Inggris Dengan Kebutuhan.

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah isi buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram sesuai dengan kebutuhan anda?	a. Sangat sesuai	7	1.9
	b. sesuai	83	22.9
	c. Kurang sesuai	217	60
	d. Tidak sesuai	20	5.5
	e. Tidak menjawab	34	9.4
	Total	361	100

Data pada tabel 4.42 menunjukkan bahwa 83 responden (22.9%) mengemukakan bahwa isi buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram sesuai dengan kebutuhan mereka, 7 responden (1.9%) mengatakan sangat sesuai, 217 responden (60%) mengatakan kurang sesuai, 20 responden (5.5%) mengatakan bahwa isi buku tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, dan 34 responden (9.4%) tidak memberikan jawaban.

Jika mencermati reponden yang mayoritas menjawab bahwa isi buku berbahasa Inggris kurang sesuai dengan kebutuhan mereka, sedangkan sebagian kecil yang menjawab sesuai dan sangat sesuai, Jadi dalam hal penggunaan buku berbahasa Inggris lebih besar persentase responden yang kurang/tidak menggunakan daripada yang menggunakan dimana responden yang tidak menggunakan sebanyak 60% sedangkan yang menggunakan 22.9%, hal ini menggambarkan bahwa perpustakaan IAIN Mataram kurang memiliki atensi mengenai kesesuaian isi koleksi buku berbahasa Inggris dengan kebutuhan

pengguna. Sedangkan hal ini merupakan faktor yang esensial dalam segi layanan perpustakaan, Budianto (2002:2) mengemukakan layanan perpustakaan adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menyiapkan segala sarana (fisik dan non fisik) untuk mempermudah perolehan informasi/bahan pustaka yang dibutuhkan pemakai.

Sebagian mahasiswa tetap menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mereka tetap menggunakan buku berbahasa Inggris, antara lain karena buku tersebut dinilai bermanfaat. Hal ini bisa dilihat pada data tabel di bawah.

Mayoritas responden menyatakan bahwa buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram bermanfaat bagi mereka. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.43.

Tabel 4.43. Tingkat Kemanfaatan Buku Berbahasa Inggris

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Apakah buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram bermanfaat bagi anda?	a.Sangat bermanfaat	49	13.5
	b.Bermanfaat	230	63.7
	c.Kurang bermanfaat	29	8
	d.Tidak menjawab	53	14.6
	Total	361	100

Data pada tabel 4.43, menunjukkan bahwa 230 responden ((63.7%) menyatakan bahwa buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram dinilai bermanfaat bagi mereka, 49 responden (13.5%) mengatakan bahwa buku tersebut sangat bermanfaat bagi mereka, 29 responden (8%) menyatakan bahwa buku tersebut kurang bermanfaat, dan 53 responden (4%) tidak memberikan jawaban. Buku berbahasa Inggris dinilai bermanfaat (63.7%), artinya bahwa hal ini merupakan suatu tuntutan terhadap perpustakaan IAIN Mataram untuk selalu menyediakan koleksi buku berbahasa Inggris yang salah satunya adalah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tentunya dalam konteks kebutuhan pengguna ini yang dimaksud diantaranya adalah kesesuaian kurikulum (silabus) dengan koleksi buku berbahasa Inggris, seperti yang dikatakan oleh Bafadal (1992) bahwa bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum, serta selera para pembaca.

Dosen yang menyatakan bahwa untuk mengerjakan tugas tersebut bahannya terdapat di dalam buku berbahasa Inggris sebanyak 74 orang (52.8%), yang mengatakan bahannya tidak terdapat di dalam buku berbahasa Inggris 3 orang (2.1%), dan 63 orang (45%) tidak memberikan jawaban. Data tersebut bisa dilihat pada Tabel 4.44.

Tabel 4.44. Bahan Untuk Mengerjakan Tugas

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
Jika anda memberikan tugas, apakah bahannya ada di dalam buku berbahasa Inggris?	a. Ya	74	52.8
	b. Tidak	3	2.1
	c. Tidak menjawab	63	45
	Total	140	100

Data tabel 4.44 di atas menunjukkan bahwa ketika dosen memberikan tugas kepada mahasiswa bahannya ada di dalam buku berbahasa Inggris. Artinya mahasiswa menggunakan buku berbahasa Inggris karena materi kuliah ada pada buku tersebut. Hal ini mengindikasikan perpustakaan IAIN Mataram perlu menyediakan koleksi buku berbahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang berkaitan dengan kesesuaian koleksi dengan kurikulum (silabus).

Dari hasil analisis data tersebut di atas, jika ditabulasikan maka dapat dilihat pada tabel 4.45.

Tabel 4. 45. Hasil analisis data alasan buku berbahasa Inggris tidak digunakan dan digunakan

Buku berbahasa Inggris			
No.	Alasan tidak digunakan (%)	No.	Alasan menggunakan (%)
1.	Tidak ada promosi (55.4%)	1.	Bermanfaat (63.7%)
2.	Tidak diwajibkan oleh dosen (81.%)	2.	Isinya sesuai dengan kebutuhan (22.9%)
3.	Tidak tercantum dalam silabus sehingga tidak dibaca (73.1%)	3.	Tercantum dalam silabus sehingga dibaca (25.2%)
4.	Sulit bahasanya (62.3%)	4.	Informasinya <i>up to date</i> * (9.6%)
5.	Jam layanan kurang cukup (53.1%)	5.	Diwajibkan oleh dosen* (16%)
6.	Informasi kurang <i>up to date</i> (43.2%)		
7.	Tidak menguasai bahasa Inggris (38.5 %)		
8.	Jarang menggunakan buku berbahasa Inggris (20.2%)		
9.	Isi kurang sesuai dengan kebutuhan (60%)		

Keterangan: * = Persentase lebih kecil

Data tabel 4.45 di atas menunjukkan bahwa suatu deskripsi bahwa tingkat keterpakaian buku berbahasa Inggris rendah. Hal ini dapat dilihat dari alasan buku berbahasa Inggris tidak digunakan dan digunakan. Alasan tidak digunakan karena tidak ada promosi (55.4%), tidak diwajibkan oleh dosen (81%), tidak tercantum dalam silabus sehingga tidak dibaca (73.1%), sulit bahasanya (62.3%), jam layanan kurang cukup (53.1%), informasi kurang *up to date* (43.2%), tidak menguasai bahasa Inggris (38.5 %), jarang menggunakan buku berbahasa Inggris (20.2%), isi kurang sesuai dengan kebutuhan (60%). Sedangkan alasan digunakan buku berbahasa Inggris karena bermanfaat (63.7%), isinya sesuai dengan kebutuhan (22.9%), tercantum dalam silabus sehingga dibaca (25.2%), informasinya *up to date* (9.6%), diwajibkan oleh dosen (16%). Walaupun dalam konteks sebagian responden ada yang menggunakan buku berbahasa Inggris, namun persentasenya lebih kecil dibandingkan dengan tidak digunakan. Hal ini dapat dilihat perbandingannya. Alasan tidak digunakan karena, silabus menuntut untuk baca (73.1%), informasinya kurang *up to date* (43.2%), tidak diwajibkan

oleh dosen (81.4%). Sedangkan alasan digunakan karena silabus menuntut untuk baca (25.2%), informasinya *up to date* (9.6%), diwajibkan oleh dosen (16%).



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang keterpakaian buku berbahasa Inggris di perpustakaan IAIN Mataram di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterpakaian buku berbahasa Inggris masih rendah, hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket. Hal ini dapat dilihat dari aspek alasan buku berbahasa Inggris tidak digunakan karena tidak ada promosi, jam layanan perputakaan kurang cukup, tidak diwajibkan oleh dosen, tidak tercantum dalam silabus sehingga tidak ke perpustakaan untuk membaca, sulit bahasanya, jam layanan kurang cukup, informasi kurang *up to date*, tidak menguasai bahasa Inggris, sehingga jarang menggunakan, isi kurang sesuai dengan kebutuhan. Namun sebagian kecil responden masih tetap menggunakan buku berbahasa Inggris karena bermanfaat, isinya sesuai dengan kebutuhan, tercantum dalam silabus sehingga ke perpustakaan untuk membaca, informasinya *up to date* dan diwajibkan oleh dosen.

5.2. Saran

Berpijak pada hasil penelitian yang telah dilakukan di perpustakaan IAIN Mataram, peneliti menyarankan agar koleksi berbahasa Inggris yang dimiliki perpustakaan diketahui oleh pengguna, perlu mengadakan promosi, jam layanan hendaknya ditambah, dosen hendaknya mengharuskan mahasiswanya membaca, hendaknya menyediakan koleksi berbahasa Inggris yang mutakhir dan yang tercantum dalam silabus, perlu mengadakan perlombaan karya ilmiah bahasa Inggris dan kebijakan pengadaan tetap berorientasi pada kebutuhan pengguna, karena memenuhi kebutuhan pengguna merupakan tujuan utama pengadaan koleksi perpustakaan, oleh karena itu perlu menyediakan koleksi berbahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR REFERENSI

- Andriaty, Ety.(2001). *Penyiangan Koleksi Perpustakaan*.<http://pustaka.litbang.deptan.go.id/pustakawan/Juknis21.pdf>.(diakses tanggal 13 Juli 2011).
- Akbar.(2008).*Pembinaan dan Pengembangan Koleksi Perustakaan*. <http://meidi-aa.web.ugm.ac.id/wordpress/?p=7>.(diakses tanggal 28 Juni 2011).
- Bafadal, Ibrahim.(1992). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksar.
- Budianto .(2002). *Buku panduan layanan perpustakaan*. Surabaya : Badan Perpustakaan Propinsi Jawa Timur.
- Evans, G. Edward dan Margaret R.Zarnosky .(2000). *Developing library and information center collection*. Littleton, Colorado : Libraries Unlimited.
- Fahmi, Mukhtarudin.(2009).*Mengenal lebih dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi atau Universitas*.<http://www.ub.ac.id/menulengkap.php>?(diakses tanggal 28 Juni 2011).
- Gulo, W.(2002). *Metodologi penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Hasan, M. Iqbal .(2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian & aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Julian, Denise.(2010).*Pengertian Wajib*.<http://id.shvoong.com/humanities/religion-studies/2092950-pengertian-wajib>.(diakses tanggal 13 Juli 2011).
- KBBI Daring.(2008). <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>(diakses tanggal 7 Juni 2011).
- Kudang, B.(2010).*Pengembangan Koleksi di Perpustakaan IPB*.<http://repository.Ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/26482/Kudang%20B.%20Seminar%20Pengembangan%20Perpustakaan%20%287%20hal%29.pdf>.(diakses tanggal 28 Juni 2011).
- Lassa, HS.(2009).*Kamus Kepustakawanan Indonesia*.Jakarta: Pustaka Book Publisher.
- Mahanani, MK(2011). *Pengaruh Faktor-faktor Kesulitan Belajar terhadap Prestasi belajar*. . <http://journal.unnes.ac.id/index.php/DP/article/view/356>.(diakses tanggal 13 Juli 2011).
- Mustafa, Hasan.(2000).*Teknik Sampling*.<http://www.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLING.doc>.(diakses tanggal 15 Desember 2010).
- Nasution, S.(2003).*Metode Research: Penelitian Ilmiah*.Jakarta:Bumi Aksara

- Sardiman , A.M. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saleh, Abdul Rahman.(2001). *Fungsi Perpustakaan Kampus dalam Pembinaan Budaya Baca*.<http://www.lib.itb.ac.id/mahmudin/makalah/pak%20rahman/.htm>. (diakses tanggal 22 Mei 2010).
- _____.(2010). *Definisi Perpustakaan* .<http://rahman.staff.ipb.ac.id/2010/12.07/Definisi-perpustakaan>.(diakses tanggal 3 Januari 2011).
- Sistarina, Ani.(2007). *Pustakawan, Koleksi dan minat Baca*.<http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=40321&idc=34>.(diakses tanggal 6 Juni 2011).
- Spiller, David.(2000). *Providing materials for library users*.London:Library Association Publishing.
- Suhaimin, Taidin.(2011). *Definisi Motivasi*.[http://www.scribd.com/doc/13574422/PENGERTIAN MOTIVASI](http://www.scribd.com/doc/13574422/PENGERTIAN_MOTIVASI).(diakses tanggal 13 Juli 2011).
- Sulistyo-Basuki.(2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Supranto, J.(2000). *Teknik Sampling untuk survei dan eksperimen* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutarji.(2006). *Analisis Beberapa Faktor yang berpengaruh pada Kepuasan Pengguna Perpustakaan : Studi kasus di Perpustakaan Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Ubi-umbian*.<http://pustaka.litbang.deptan.go.id/Publikasi/pp152062.pdf>.(diakses tanggal 13 Juni 2011).
- Sutarno,NS .(2004). *Manajemen Perpustakaan:suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Samitra Media Utama.
- _____.(2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Syani, Mariyati.(2010). *Promosi Perpustakaan I*.<http://www.scribd.com/doc/27166439/Promosi-perpustakaan-1>.(diakses tanggal 12 Juli 2011).

Untuk Mahasiswa

ANGKET PENELITIAN

Terimakasih atas kesediaan Anda mengisi angket ini

Anda tidak perlu mencantumkan nama

Fakultas:.....

Jurusan:.....

Tahun masuk IAIN Mataram (Angkatan).....

Petunjuk: Pilih salah satu jawaban yang anda anggap sesuai, dengan cara memberikan tanda silang(X) pada a, b, c,dan d.

1. Pernahkah anda menggunakan buku berbahasa inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
2. Jika pernah, seberapa sering anda menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
3. Jika pernah, apa alasan anda menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram? Karena:
(Pilih satu yang dominan)
 - a. Anjuran dosen
 - b. Tahu kalau buku-buku tersebut ada di perpustakaan
 - c. Isi/informasinya *up to date*(terbaru)
 - d. Sistem pengajaran yang memotivasi untuk baca buku berbahasa Inggris
 - e. Tidak punya buku sendiri
 - f. Terdapat di dalam silabus nata kuliah
4. Jika tidak pernah, apa alasan anda tidak menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di Perputakaan IAIN Mataram? Karena:
(pilih satu yang lebih dominan)
 - a. Tidak menguasai bahasa Inggris
 - b. Tidak tahu kalau buku-buku tersebut ada di Perpustakaan
 - c. Isi/informasinya sudah *out of date* (ketinggalan zaman)

- d. Sistem pengajaran yang tidak memotivasi untuk membaca buku berbahasa Inggris
 - e. Sudah punya buku sendiri
 - f. Sudah ada terjemahannya
 - g. Tidak terdapat di dalam silabus mata kuliah
5. Menurut anda, apakah buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram bermanfaat bagi anda?
- a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang bermanfaat
 - d. Tidak bermanfaat sama sekali
6. Menurut anda perlukah buku berbahasa Inggris tersebut dikoleksi(diadakan) di perpustakaan IAIN Mataram?
- a. Perlu
 - b. Tidak perlu
7. Sepengetahuan anda, pernahkah pihak perpustakaan IAIN Mataram mempromasikan buku berbahasa Inggris kepada pengguna Perpustakaan?
- a. Pernah
 - b. Tidak pernah
8. Apakah isi/ informasi dari buku berbahasa Inggris tersebut ada kaitannya secara langsung dengan jurusan yang anda pilih?
- a. Sangat berkaitan
 - b. Berkaitan
 - c. Kurang berkaitan
 - d. Tidak ada kaitannya
9. Apakah isi/informasi yang ada di dalam buku berbahasa Inggris tersebut sesuai dengan kebutuhan anda?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
10. Apakah buku berbahasa Inggris tersebut sulit bahasanya untuk dimengerti?
- a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Agak sulit
 - d. Tidak sulit
11. Jika anda kesulitan memahami teks berbahasa Inggris, pernahkah anda meminta bantuan petugas perpustakaan?
- a. Pernah
 - b. Tidak pernah
12. Jika pernah, apakah petugas tersebut bersedia membantu anda?
- a. Bersedia
 - b. Tidak bersedia
13. Menurut anda, apakah isi/informasi yang terkandung dalam buku berbahasa Inggris tersebut masih *up to date*?
- a. Sangat *up to date*
 - b. *Up to date*
 - c. Kurang *up to date*
 - d. Tidak *up to date*
14. Topik/subyek tentang apa saja dari buku berbahasa Inggris yang paling anda minati untuk dibaca?
15. Bagaimana cara anda menemukan buku berbahasa Inggris di Perpustakaan(pilih satu yang lebih dominan)
- a. Cari di catalog computer (OPAC) terlebih dahulu
 - b. Tanya pada petugas

- c. Cari sendiri langsung ke rak buku
d.(cara lain jika ada)
16. Jika anda tidak menemukan buku berbahasa Inggris yang anda cari/butuhkan, anda harus mencari kemana?
(pilih satu yang lebih dominan)
- a. Ke perpustakaan lain
b. Membeli di toko buku
c. Menggunakan milik sendiri
d.(alternative lain jika ada)
17. Anda menggunakan buku berbahasa Inggris lebih sering dengan cara:
(pilih satu yang lebih dominan)
- a. Pinjam bawa pulang
b. Fotokopi
c. Baca di tempat
d.(cara lain jika ada)
18. Apakah jumlah buku yang boleh dipinjam cukup buat anda?
- a. Sangat cukup
b. Cukup
c. Kurang cukup
d. Tidak cukup
19. Apakah di dalam silabus mata kuliah anda dituntut untuk membaca buku berbahasa Inggris sebagai bahan bacaan?
- a. Ya
b. Tidak
20. Apakah mata kuliah yang anda pilih, bahan bacaannya terdapat dalam buku berbahasa Inggris?
- a. Ya
b. Tidak
21. Apakah dosen mewajibkan anda untuk membaca buku berbahasa Inggris?
- a. Ya
b. Tidak
22. Menurut anda , apakah jam buka layanan Perpustakaan IAIN Mataram cukup?
- a. Sangat cukup
b. Cukup
c. Kurang cukup
d. Tidak cukup

Untuk Dosen

ANGKET PENELITIAN

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini

Bapak/Ibu yang diajarkan:.....

Petunjuk: Pilih salah satu jawaban yang anda anggap sesuai, dengan cara memberikan tanda silang(X) pada a, b, c,dan d.

23. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan IAIN Mataram?
- a. Pernah
 - b. Tidak pernah
24. Jika pernah, seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram
- a. Sangat sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Jarang
25. Jika pernah, apa alasan Bapak/Ibu menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram? Karena:
(Pilih satu yang dominan)
- a. Tahu kalau buku-buku tersebut ada di perpustakaan
 - b. Isi/informasinya *up to date*(terbaru)
 - c. Terdapat dalam silabus
 - d. Ada materi pengajaran yang mengharuskan saya untuk menggunakan buku-buku berbahasa Inggris tersebut
26. Jika tidak pernah, apa alasan Bapak/Ibu tidak menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan IAIN Mataram? Karena:
(pilih satu yang lebih dominan)
- a. Tidak menguasai bahasa Inggris
 - b. Tidak tahu kalau buku-buku tersebut ada di Perpustakaan
 - c. Isi/informasinya sudah *out of date* (ketinggalan zaman)
 - d. Tidak terdapat di dalam silabus
 - e. Tidak ada materi pengajaran yang mengharuskan saya untuk menggunakan buku-buku berbahasa Inggris
 - f. Sudah ada terjemahannya
 - g. Sudah punya buku sendiri

27. Apakah di dalam silabus mata kuliah yang Bapak/Ibu asuh ada terdapat buku berbahasa Inggris yang harus dibaca oleh Bapak/Ibu dan mahasiswa?
c. Ya c. Tidak
28. Jika ada, apakah buku berbahasa Inggris yang tersebut di dalam silabus bisa ditemukan di Perpustakaan IAIN Mataram?
b. Ada c. Tidak ada
c. Tidak ada d. Tidak dicek di perpustakaan
29. Jika tidak ada, ke mana Bapak/Ibu harus mencari buku berbahasa Inggris tersebut?
(pilih satu jawaban yang lebih dominan)
a. Ke perpustakaan
b. Membeli ke toko buku
c. Menggunakan milik pribadi
d.(alternatif lain jika ada)
30. Apakah Bapak/Ibu ada memberikan tugas membaca kepada mahasiswa?
c. Ya b. Tidak
31. Jika ada, apakah untuk mengerjakan tugas tersebut bahannya ada di dalam buku berbahasa Inggris?
a. Ya b. Tidak
32. Apakah Bapak/Ibu mewajibkan kepada mahasiswa untuk membaca buku tertentu yang berbahasa Inggris?
b. Ya b. Tidak

Lampiran 3

Lampiran III


DATA KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN IAIN MATARAM 2009

NOMOR KLAS	BIDANG STUDI	BAHASA INDO.		BAHASA ARAB		BAHASA ING.		JUMLAH	
		JUDUL	EXP.	JUDUL	EXP.	JUDUL	EXP.	JUDUL	EXP.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
000	KARYA UMUM	383	1,718	42	143	93	365	518	2,226
100	FILSAFAT	300	797			4	5	304	802
200	AGAMA	83	308	4	12	5	59	92	379
2X0	ISLAM UMUM	500	2,267	107	568	60	333	667	3,168
2X1	AL-QUR'AN/TAFSIR	419	1,696	138	1,042	16	221	573	2,959
2X2	HADIS	478	1,298	115	628	14	115	607	2,041
2X3	AQIDAH/ILMU KALAM	454	1,938	158	227	50	105	662	2,270
2X4	FIQH/HKM. ISLAM	879	5,050	478	1,114	63	315	1,420	6,479
2X5	AKHLAK TASAWUF	355	1,890	72	230	26	140	453	2,260
2X6	SOSIAL DAN BUD. ISLAM	544	2,675	66	130	163	397	773	3,202
2X7	FIL. DAKWAH DAN PEND. ISLAM	638	3,682	135	270	194	264	967	4,216
2X8	ALRN/SEKTE DLM ISLAM	64	133	4	13	2	4	70	150
2X9	SEJ. DAN BIOG. ISLAM	293	1,747	166	510	165	362	624	2,619
300	ILMU-ILMU SOSIAL	2,313	8,663	176	184	208	500	2,697	9,347
400	ILMU-ILMU BAHASA	168	1,021	110	965	122	533	400	2,519
500	ILMU-ILMU MURNI	250	1,566	10	31	4	10	264	1,607
600	ILMU-ILMU TERAPAN	358	1,950	28	143	36	172	422	2,265
700	SENI DAN OLAH RAGA	15	47	2	6	9	15	26	68
800	KESUSASTRAAN	119	541	47	86	54	96	220	723
900	SEJ. DAN BIOGRAFI	210	517	36	193	60	75	306	785
		8,823	39,504	1,894	6,495	1,348	4,086	12,065	50,085

Skripsi/tesis/Des	1,965	5,896	126	380					5,961
Tesis									
Desertasi						21	63		63
Jurnal	9	480	4	20		2	10		510
CD-ROM/Elektronik Files	8	46							46

Mataram, Juni 2010

Kepala,


 Drs. Sapoan, M. Pd.

NIP. 196812311994031017

Lampiran IV

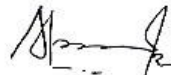
REKAPITULASI DOSEN IAIN MATARAM
Tahun 2011

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki - Laki	168
Perempuan	46
Jumlah	214

Dosen Perfakultas	Jumlah
Dosen Tarbiyah	128
Dosen Syari'ah	55
Dosen Dakwah	31
Jumlah	214

Golongan Ruang	Tarbiyah	Syari'ah	Dakwah	Jumlah
III/a	14	5	3	22
III/b	49	18	13	80
III/c	11	6	5	22
III/d	24	12	3	39
IV/a	18	11	4	33
IV/b	7	2	3	12
IV/c	4	1	0	5
IV/d	0	0	0	0
IV/e	1	0	0	1
Jumlah	128	55	31	214
Jabatan	Tarbiyah	Syariah	Dakwah	Jumlah
Guru Besar	1	0	0	1
Lektor Kepala	29	14	7	50
Lektor	51	20	12	83
Asisten Ahli	23	6	5	34
Cados/TP/Staf	24	15	7	46
Jumlah	128	55	31	214

Mataram, 04 Januari 2011
Kasubbag. Kepegawaian IAIN Mataram



SERIFE NURLAELI, SE
NIP.197208021998032001

Lampiran V

**REKAPITULASI MAHASISWA IAIN MATARAM
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2010/2011**

I. FAKULTAS TARBIYAH

NO.	JURUSAN	SEMESTER	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PAI	I	125	92	217
		III	82	71	153
		V	63	46	109
		VII	102	48	150
		IX	90	49	139
		XI	29	21	50
		XIII	5	7	12
		JUMLAH			496
2	PBA	I	82	34	116
		III	46	23	69
		V	28	17	45
		VII	44	20	64
		IX	23	13	36
		XI	11	4	15
		XIII	3	1	4
		JUMLAH			237
3	MTK	I	50	96	146
		III	47	92	139
		V	30	55	85
		VII	53	78	131
		IX	32	48	80
		XI	15	11	26
		XIII	3	2	5
		JUMLAH			230
4	IPA	I	23	66	89
		III	27	44	71
		V	24	42	66
		VII	45	73	118
		IX	25	52	77
		XI	15	16	31
		XIII	6	7	13
		JUMLAH			165
5	IPS	I	86	148	234
		III	59	100	159
		V	56	75	131
		VII	120	133	253
		IX	88	110	198
		XI	18	22	40
		XIII	5	4	9
		JUMLAH			432

6	PGMI	I	40	81	121
		III	37	67	104
		V	24	68	92
		VII	31	36	67
		IX	2	3	5
		XI	6	16	22
JUMLAH			140	271	411
JUMLAH POINT 1 S/D 6			1700	1991	3691

II. FAKULTAS SYARIAH

NO.	JURUSAN	SEMESTER	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	M U A	I	25	30	55
		III	31	8	39
		V	22	22	44
		VIII	7	9	16
		IX	7	3	10
		XI	5	4	9
		XIII	1	3	4
JUMLAH			98	79	177
2	A S	I	37	21	58
		III	20	12	32
		V	23	21	44
		VII	14	5	19
		IX	10	4	14
		XI	8	3	11
		XIII	7	4	11
JUMLAH			119	70	189
3	E I	I	81	71	152
		III	48	50	98
		V	45	47	92
		VII	32	36	68
		IX	26	34	60
		XI	11	3	14
		XIII	1	2	3
JUMLAH			244	243	487
JUMLAH NO. 1 S/D 3			461	392	853

III. FAKULTAS DAKWAH

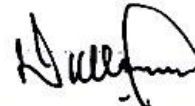
NO.	JURUSAN	SEMESTER	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	K P I	I	23	31	54
		III	47	26	73
		V	33	22	55
		VII	24	11	35
		IX	8	4	12
		XI	2	1	3
		XIII	1	0	1
JUMLAH			138	95	233

2	P M I	I	16	7	23
		III	46	28	74
		V	31	13	44
		VII	12	4	16
		IX	6	1	7
		XI	0	0	0
		XIII	0	0	0
JUMLAH		111	53	164	
JUMLAH NO. 1 S/D 2		249	148	397	

IV. PROGRAM PASCASARJANA S.2

NO.	PRODI	SEMESTER	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	P A I	I	40	13	53
2	A S	I	22	4	26
JUMLAH NO. 1 S/D 2			62	17	79
TOTAL JUMLAH DARI I S/D IV			2472	2548	5020

Mataram, 11 Oktober 2010
Kabag Akademik & Kemahasiswaan


Drs. H. ABDULLAH
NIP. 19611231 198403 1 011